

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK**

SKRIPSI



Oleh:

Rosyida Rahmatul Haq

NIM.19170021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK**

*Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi Pada Program Strata (S-I) Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Rosyida Rahmatul Haq

NIM.19170021

Dosen Pembimbing

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP. 198010012008011016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK

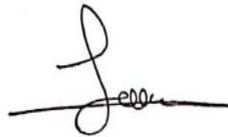
Oleh:

Rosyida Rahmatul Haq

19170021

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 198010012008011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I.,M.Pd

NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rosyida Rahmatul Haq (19170021)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2023

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Walid Fajar Antariksa, M. M
NIP. 198611212015031003

:



Sekretaris Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 198010012008011016

:



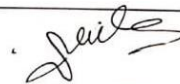
Dosen Pembimbing
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016

:



Penguji Utama
Dr. Nurul Yaqien, S. Pd.I, M. Pd
NIP. 197811192006041001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403199803100

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala kasih sayang dan hidayah dari Allah atas kemudahan dan bimbingan dalam menjalani setiap proses kehidupan.

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang karya tulis ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, Wahibul Qohar dan alm. Nanik Hanifah, mereka yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam perjalanan hidup. Kakak perempuan Miftahul Hanifah Qohar dan keluarga, serta sanak keluarga besar Nganjuk dan Bengkulu yang memberikan doa terbaik dalam kesuksesan saya. *The best partner* yang dengan sabar menemani proses penyelesaian tugas akhir ini. Semua sahabat, teman, keluarga besar PP Mahasiswi Al-Azkiya Malang terkhusus kamar B2 serta kompleks B, *Neo Culture Technology* yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir strata satu di jenjang perguruan tinggi.

Persembahan yang tulus, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan barokah.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا

تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ

أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya." Mereka berdoa: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau membebankan kepada orang-orang sebelum kami. "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaf kami, ampuni kami, dan rahmati kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

Qur'an Surat Al-Baqoroh: 286

"Don't make your dreams alone, make it comes true"

-Miftahul Hanifah Qohar

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Rosyida Rahmatul Haq

Malang, 30 Mei 2023

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka maupun online, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rosyida Rahmatul Haq

NIM : 19110021

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk

Oleh karena itu, selaku pembimbing penulisan karya ilmiah penelitian skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 198010012008011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosyida Rahmatul Haq
NIM : 19170021
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Mei 2023



Rosyida Rahmatul Haq

NIM. 19170021

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengungkapkan banyak bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan tak lupa pula shalawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan besar kita Rasulullah Muhammad SAW sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian skripsi yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk”**, dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam penulisan tugas akhir penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan, dorongan, dan do'a dari berbagai pihak dibawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqin, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.

6. Bapak Muh. Zuhul, S.Ag, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang berkenan mengizinkan penelitian, membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.
7. Bapak Mk. Syarif H., M.Pd.I selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.
8. Bapak Mispan, S.Ag selaku Tim Penjamin dan Pengembang Mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.

Penulis mengetahui bahwa penyusunan skripsi ini masih ada banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis menginginkan kritik serta anjuran yang bersifat membangun dari seluruh pihak yang bisa dijadikan masukan pada penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk seluruh pihak.

Malang, 30 Mei 2023

Penulis



Rosyida Rahmatul Haq

19170021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Motto	vi
Nota Dinas Pembimbing	vii
Surat Pernyataan Keaslian.....	viii
Kata Pengantar	ix
Pedoman Transliterasi Arab Latin	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Bagan	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xix
Abstract	xx
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB III KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Manajemen Kurikulum	13
B. Kurikulum Merdeka Belajar Nadiem Makarin	26
C. Mutu Pendidikan	33
D. Manajemen Kurikulum dalam Perspektif Islam.....	40
E. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti	56
C. Lokasi Penelitian	58
D. Sumber Data	58
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisis data.....	63
G. Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	68
A. Paparan Data	68

B. Hasil Penelitian	80
1. Perencanaan Kurikulum merdeka MAN 1 Nganjuk	81
2. Implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk.....	87
3. Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Nganjuk	93
C. Temuan Penelitian.....	95
BAB V PEMBAHASAN	99
A. Perencanaan Kurikulum merdeka MAN 1 Nganjuk	99
B. Implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk.....	106
C. Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Nganjuk	109
BAB VI PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu	11
Tabel 2.1 Asas Perencanaan Kurikulum	18
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	69
Tabel 4.2 Data guru dan pegawai MAN 1 Nganjuk	75
Tabel 4.3 Jumlah Peserta didik MAN 1 Nganjuk	76
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk	77
Tabel 4.5 Data Narasumber	81
Table 4.6 Jenis Mata pelajaran.....	87
Tabel 4.7 Media Pembelajaran	90
Tabel 4.8 Jenis Ekstrakurikuler	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Nganjuk	74
Gambar 4.1 Kalender Pendidikan 2022/2023	84
Gambar 4.2 Hasil P5RA	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Hasil Penelitian	98
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 2 Surat Keterangan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.....	122
Lampiran 3 SK Madrasah Pelaksana IKM.....	123
Lampiran 4 KOM Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.....	123
Lampiran 5 Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.....	124
Lampiran 6 Wawancara Waka kurikulum.....	124
Lampiran 7 wawancara Tim Penjamin dan pengembang Mutu.....	125
Lampiran 8 wawancara Nganjuk Guru Kelas X.....	125
Lampiran 10 kegiatan Rapat Persiapan Pelaksanaan P5RA.....	126
Lampiran 11 Kegiatan MGMP Guru Mapel.....	126
Lampiran 12 Modul P5RA MAN 1 Nganjuk.....	127
Lampiran 13 Pelaksanaan P5RA.....	127
Lampiran 14 Pembelajaran Intrakurikuler.....	128
Lampiran 15 Pembelajaran Ekstrakurikuler.....	128
Lampiran 16 Prestasi Siswa tahun 2022-2023.....	129
Lampiran 17 Instrument Penelitian.....	130
Lampiran 18 Lembar Pengamatan penelitian.....	132
Lampiran 19 Biodata Mahasiswa.....	133

ABSTRAK

Haq, Rosyida Rahmatul. 2023 Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Manajemen kurikulum merupakan usaha sengaja dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan kurikulum. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan melalui proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, (2) mengetahui bentuk pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, (3) menguraikan hasil evaluasi dari manajemen kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah negeri 1 Nganjuk dengan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis daya yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada bagian akhir. Dan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dengan Pengambilan Kebijakan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, Analisis pembagian beban kerja Guru dan Tenaga Kependidikan, Koordinasi Perencanaan Kurikulum Merdeka Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dengan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul U'la dan Penyusunan Kurikulum operasional Madrasah; (2) bentuk implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk melalui pembelajaran intrakurikuler Pembelajaran ekstrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin; (3) Evaluasi kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk adalah evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi output penerapan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Merdeka Belajar, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Haq, Rosyida Rahmatul. 2023 Management of the Independent Curriculum in Improving the Quality of Education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Curriculum management is an effort made intentionally by planning, organizing, implementing, and evaluating curriculum activities. Efforts to improve the quality of education are carried out through the teaching and learning process. The purpose of this study is to (1) describe the planning of the independent curriculum in improving the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, (2) know the form of implementation of independent curriculum management in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, (3) describe the results of the evaluation from independent curriculum management to learning in improving the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.

This study used a type of descriptive qualitative research. This research was conducted in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The power analysis carried out is data reduction, data presentation and conclusion drawing at the end. And it uses data validity checking with source triangulation and method triangulation.

The results of this study show that: (1) Planning of the Independent Learning Curriculum implemented in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk with Policy Making for the Implementation of the Independent Curriculum, Analysis of the Workload Sharing of Teachers and Education Personnel, Coordination of Independent Curriculum Planning Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk with the Miftahul U'la Islamic Boarding School Foundation and Preparation of the Madrasah Operational Curriculum; (2) the form of implementation of the independent curriculum in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk through intracurricular learning Extracurricular learning and the Strengthening Student Profile Project of Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin; (3) The evaluation of the curriculum applied in Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk is input evaluation, process evaluation and output evaluation of the implementation of the independent curriculum.

Keywords: Curriculum Management, Merdeka Belajar, Quality of Education

مستخلص البحث

حق، روزيدا رحمتول. 2023 إدارة المناهج المستقلة في تحسين جودة التعليم في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: د. م. فهيم ثارابا، دكتوراه في الطب

إدارة المناهج هي جهد يبذل عن قصد من خلال تخطيط وتنظيم وتنفيذ وتقييم أنشطة المناهج الدراسية. يتم بذل الجهود لتحسين جودة التعليم من خلال عملية التعليم والتعلم. الغرض من هذه الدراسة هو (1) وصف تخطيط المناهج المستقلة في تحسين جودة التعليم في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك، (2) معرفة شكل تنفيذ إدارة المناهج المستقلة في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك، (3) وصف نتائج التقييم من إدارة المناهج المستقلة إلى التعلم في تحسين جودة التعليم في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك.

استخدمت هذه الدراسة نوعاً من البحث النوعي الوصفي. تم إجراء هذا البحث في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك باستخدام تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل الطاقة الذي يتم إجراؤه هو تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج في النهاية. ويستخدم التحقق من صحة البيانات مع تثليث المصدر وتثليث الطريقة.

وتبين نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) تخطيط منهج التعلم المستقل المطبق في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك مع وضع السياسات لتنفيذ المناهج الدراسية المستقلة، وتحليل تقاسم عبء العمل للمعلمين والعاملين في مجال التعليم، وتنسيق تخطيط المناهج الدراسية المستقلة مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك مع مؤسسة مدرسة مفتاح الأولى الإسلامية الداخلية وإعداد المناهج التشغيلية للمدرسة؛ (2) شكل تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك من خلال التعلم داخل المناهج الدراسية والتعلم اللامنهجي ومشروع تعزيز ملف تعريف الطالب في بانكاسيلا رحمتان للأمين؛ (3) تقييم المناهج الدراسية المطبقة في مدرسة علياء نيغري 1 نغانجوك هو تقييم المدخلات وتقييم العملية وتقييم المخرجات لتنفيذ المنهج المستقل.

الكلمات المفتاحية: إدارة المناهج، ميرديكا بيلاجار، جودة التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah usaha sadar serta terorganisasi untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan keterampilan yang dibutuhkan oleh Masyarakat.¹ Selain itu pendidikan ialah salah satu cara mencapai cita-cita bangsa yang tertulis di pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.²

Modal manusia ialah kekuatan terbesar dalam mengeksploitasi seluruh sumber daya alam. Allah SWT menciptakan Manusia menjadi khalifah di bumi untuk mengelola sumber daya dan bumi untuk kepentingan diri sendiri, makhluk dan semua alam semesta, karena tuhan secara sadar menciptakan kreasi yang kuasa di bumi ini untuk kepentingan umat manusia.³ Hal ini sangat jelas disampaikan oleh Allah dalam Alquran surat Al-Jatsiyah/45 ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

¹ Bambang Hermanto, 'Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa', *Foundasia*, 11.2 (2020), 52–59 <<https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>>.

² Mei Susanto, 'Kedudukan Dan Fungsi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945: Pembelajaran Dari Tren Global', *Jurnal Legislasi Indonesia*, 18.2 (2021), 184 <<https://doi.org/10.54629/jli.v18i2.739>>.

³ Rahmat Hidayat Dan H. Candra Wijaya *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lpppi, 2017; Halaman 32

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”

Dengan hal itu sumber daya yang ada harus dikelola dengan baik sebagaimana sebab ditugaskan dan dipertanggung jawabkan diakhirat. Untuk mendapatkan pemerintahan yang baik manusia perlu menguasai ilmu yang telah dijelaskan dalam surat Ar- Rahman ayat 33

بِمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَآنْفُذُوا ۚ لَا

تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: " Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)."

Manusia dianjurkan Allah untuk mencari ilmu seluas-luasnya tanpa batas untuk membuktikan Allah Yang Maha Tinggi, seperti disampaikan oleh surat Ar-rahman ayat 33.⁴ Tujuan pendidikan nasional ialah untuk meningkatkan mutu masyarakat Indonesia, serta bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian baik, berdikari, cerdas, tekun, cerdas, kreatif, terpelajar, disiplin, memiliki praktik kerja yang professional, sehat lahir dan batin.⁵ Usaha yang dilakukan dalam menuntun ilmu juga

⁴ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat - Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017, i.

⁵ MPR, ‘TAP MPR No. II/MPR/1993’, Ii, 1993, 651–778.

dibarengi dengan usaha pengelolaan Pendidikan. Pengelolaan Pendidikan diharapkan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam mencapai tujuan nasional Pendidikan dibutuhkan manajemen Pendidikan yang bermutu, sehingga dapat mengelola Pendidikan dengan baik. Pengelolaan manajemen Pendidikan disuatu Lembaga Pendidikan tersusun dari beberapa komponen. Komponen-komponen manajemen Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan diantaranya adalah:⁶ (1) manajemen kesiswaan; (2) manajemen personil; (3) manajemen kurikulum; (4) manajemen sarana dan Prasarana; (5) manajemen pembiayaan; (6) manajemen lembaga-lembaga pendidikan dan terakhir; (7) manajemen hubungan masyarakat.

Tekanan pembangunan nasional terhadap pembangunan pendidikan adalah peningkatan mutu sumber daya manusia yang berkaitan dengan Pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁷ Sisi kuantitatif ditekankan perluasan sekolah sehingga warga mendapat kesempatan mendapat layanan pendidikan tanpa melihat latar belakangnya. Kualitas, pengembangan kemampuan pendidikan berarti sekolah akan direnovasi untuk memperbaiki kualitasnya.

Menurut *International Student Assessment Program* (PISA), 70% siswa berusia 15 tahun gagal pada tingkat minimum dalam membaca sederhana dan penerapan konsep matematika dasar. Skor ini tidak meningkat secara tinggi

⁶ Et.al Jhuji, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 113.

⁷ Abunifa, 'Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1.2 (2017), 107–18.

selama 10-15 tahun terakhir.⁸ Selain itu, terdapat perbedaan kualitas pembelajaran yang tinggi antar daerah dan antar kelompok sosial ekonomi yang diperparah oleh pandemi COVID-19.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek menyikapi dengan menyederhanakan penelitian dalam keadaan khusus, yang disebut Rencana Darurat. Implementasi pendidikan dimungkinkan untuk menerapkan kurikulum yang tepat dengan kebutuhan belajar siswa, serta memperhatikan kompetensi sehubungan dengan pemulihan akademik.⁹ Ada tiga pilihan kurikulum: Kurikulum 2013, Kurikulum Mendesak, dan Kurikulum Merdeka.

Program ini dilaksanakan untuk mengurangi *learning loss* selama pandemi. Hasilnya, 31,5% sekolah yang menggunakan program darurat menyatakan bahwa program tersebut mampu menurunkan akibat pandemi sebesar 73% pada literasi dan 86% pada numerasi.¹⁰ Keberhasilan rencana kondisi ini semakin membuktikan pentingnya melakukan perubahan besar-besaran terhadap rencana tersebut. Oleh karena itu, kurikulum merdeka ini dirancang sebagai kurikulum baru yang bahkan lebih komprehensif dari kurikulum sebelumnya. Penerapan kurikulum merdeka dilembaga Pendidikan saat ini masih menyesuaikan dengan kesiapan dan kemampuan lembaga

⁸ Susilahudin Putrawang and Uswatun Hasanah, 'Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA Dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi Dan Numerasi Bagaimana Trend Capaian Tersebut? Dan Sejauh Mana Perubahan Kurikulum Selama Ini Berdampak Pada', *EDUPEDIKA (Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 1.1 (2022), 1–12.

⁹ Kemdikbud, 'Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1–50.

¹⁰ Kemendikbudristek, 'Risalah Kebijakan Dampak Penyederhanaan Kurikulum Terhadap Capaian Pembelajaran', *Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 29.November (2021), 1–4.

Pendidikan dalam pengelolaannya, sehingga masih ada beberapa Lembaga Pendidikan yang menerapkan kurikulum sebelumnya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk adalah salah satu madrasah yang berada di tengah permukiman warga. Sebagai lembaga pendidikan ditengah keadaan ekonomi agraris pertanian tentu memberikan wadah orangtua untuk mengharapkan Pendidikan yang terbaik untuk putra-putrinya. Oleh sebab itu Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk selalu berusaha memperbaiki Pendidikan yang dimilikinya, hingga saat terjadinya pandemi covid yang menjadikan perubahan dalam proses Pendidikan. Dengan tujuan memperbaiki kualitas Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk menerapkan kurikulum merdeka Belajar di kabupaten Nganjuk.¹¹ Pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang diterapkan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan lembaga Pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk merupakan madrasah plus keterampilan atau vokasi.¹² Hal ini akan membantu proses pembelajaran, dimana konten dioptimalkan untuk mengeksplorasi konsep dan mengembangkan keterampilan. Selain itu juga terdapat pengembangan kompetensi melalui ekstrakurikuler yang beragam diharapkan mampu menyentuh bakat yang dimiliki siswa.

Tercapainya tujuan dalam kurikulum merdeka ini tidak lepas dari manajemen dan tanggung jawab setiap komponen dalam Lembaga Pendidikan. Berdasarkan kerangka diatas peneliti ingin mengangkat penelitian

¹¹ Direktur Jendral Pendidikan Islam, 'Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 Tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun 2022/2023'.

¹² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020, 2020.*

“Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk”.

B. Fokus Penelitian

Menurut kajian Konteks penelitian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap Manajemen Kurikulum merdeka dalam peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Penelitian ini memiliki fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.
3. Untuk menguraikan hasil evaluasi dari manajemen kurikulum merdeka dalam peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penulis dapat mengetahui tentang manajemen kurikulum pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.
 - b. Sebagai upaya menambah ilmu pengetahuan dalam pengelolaan program kurikulum merdeka.
 - c. Bagi peneliti sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dibidang manajemen kurikulum.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, sebagai bahan referensi dalam mengembangkan manajemen kurikulum dan melakukan perbaikan dari waktu ke waktu.
 - b. Bagi kepala sekolah, tenaga pendidikan dan peserta didik, untuk mendorong mereka mengembangkan profesionalisme dan kompetensinya.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, perlu adanya penjelasan tentang keorisinalitas penelitian yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Tujuan yang diharapkan adalah menjaga dan menghindari keaslian penelitian ini.

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rati Melda Sari tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi

Peningkatan Mutu Pendidikan”.¹³ Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif menggunakan pendekatan naratif analitis. pada hal ini penelitian naratif bertujuan untuk menggambarkan metode belajar mandiri yang bertujuan buat meningkatkan mutu pembelajaran. Refrensi yang diambil dari karya ilmiah yang diterbitkan untuk tujuan referensi. Kebijakan merdeka Belajar hasil kajian penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran, keterlibatan guru, peran kepemimpinan kepala sekolah, dan manajemen kurikulum, serta dapat digunakan untuk menjawab berbagai tantangan, termasuk kualitas Pendidikan dapat diciptakan. Waktu, teknologi, kebutuhan perubahan dan kehidupan yang berubah, pendidikan harus fokus, metodis, terorganisir dan berkelanjutan untuk menghasilkan generasi lulusan terbaik dengan kualitas pendidikan yang terjamin.

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi Rahmasyah pada tahun 2021 yang berjudul “Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan metode kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang mengolah serta mengumpulkan bahan penelitian yang diperoleh dari buku serta majalah sebagai data bibliografi. Hasil dari penelitian ini adalah kemandirian pembelajaran

¹³ Rati Melda Sari, ‘Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan’, *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 38–50 <<https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326>>.

¹⁴ Muhammad Fahmi Rahmasyah, ‘Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah’, *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 47–52 <<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>>.

konkrit, khususnya di kelas, dimana siswa dituntut agar bebas berpikir dan bertindak bebas untuk menanamkan nilai-nilai pribadi. Momen ini mampu menciptakan inovasi terbaru sehingga dapat bersaing. Saat ini siswa dan guru bekerja sama, memaksimalkan kemampuan mereka, dan melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan benar dan tepat sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik di masa depan. Belajar mandiri merupakan proses belajar sekaligus pengalaman belajar, sehingga peran guru sangat penting.

3. Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Fatmawati Guridin pada tahun 2019 yang berjudul “Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu)”.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian menjelaskan tentang perencanaan kurikulum disekolah dan pesantren, implementasi dan evaluasi.
4. Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Dwi Efyanto pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Penarapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK”.¹⁶ Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif berdasarkan data deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan aktif, wawancara dan *desk research*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini memakai contoh analisis interaktif Miles serta Huberman (reduksi data,

¹⁵ Fatmawati Guridin.. 2018. Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu). Thesis.

¹⁶ Dwi Efyanto, ‘Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK’, *Pascasarjana, Direktorat Program Malang, Universitas Muhammadiyah*, 2021, 1–83.

penyajian data, serta penarikan konklusi). Berikut hasil penelitian ini: 1) Implementasi strategi belajar mandiri pada program SMK dengan menerapkan sistem pendidikan pada bidang input, proses dan output. 2) Hambatan kemandirian belajar dari ketiga SMK tersebut antara lain: (1) Guru kurang memiliki pengalaman praktis dalam menerapkan teknologi industri. (2) Perubahan pola keterampilan industri yang dinamis membutuhkan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan dan penyediaan infrastruktur yang tepat. (3) Kesulitan memfasilitasi pembelajaran budaya industri. 3) usaha mengatasi kendala yang ada saat ini untuk melakukan pembelajaran mandiri antara lain: (a) mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang berjiwa bisnis; (b) Sinkronisasi program dengan industri mitra untuk mengembangkan program pelatihan otomotif. (c) peningkatan kompetensi guru dalam rangka memenuhi harapan industri.

5. Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad lillahi akbar yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar di SD Anak Saleh Malang”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi masalah. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model empat langkah Miles serta Huberman. Pengumpulan data, buatan data, tampilan data, dan penyelesaian atau verifikasi data. Validitas data menggunakan empat kriteria yaitu *Reliability*, *Transferability*, *Reliability*, *Verifiability*.

¹⁷ Muhammad Ilham Akbar, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang’, 2021, 24–43.

Temuan menunjukkan bahwa (1) kurikulum pelajaran agama Islam didasarkan pada penelitian independen, dan sekolah mengkoordinasikan dan melatih tim guru PAI dan Budi Pekerti untuk mendorong partisipasi siswa dalam penelitian di setiap kelas; ditampilkan sebagai yang pertama. pertemuan. Staf pengajar PAI serta Budi Pekerti juga membuat kalender mengajar, prota, ikrar dan RPP sesuai kurikulum sekolah dan Kemendikbud. (2) SD Anak Saleh Malang memiliki lingkungan belajar kelas yang efisien karena sekolah tidak mengintervensi antara guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan sifat keagamaan. Guru dan siswa menekankan pentingnya fokus, kemandirian, dan penerapan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari saat melakukan pengajaran di kelas. (3) SD Anak Saleh Malang menunjukkan bahwa ujian tulis dan lisan tidak cukup untuk alat penilaian, dan alat refleksi merupakan alat tambahan untuk menilai proses belajar siswa.

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti. Judul. Penerbit. Tahun Terbit.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rati Melda Sari. Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal. PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2019.	Membahas manajemen kurikulum	Pelaksanaan manajemen kurikulum sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan secara global.	Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah
2.	Muhammad Fahmi Rahmasyah.	Membahas kurikulum	Upaya yang dilakuka dalam	

	Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. Jurnal. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2021	merdeka belajar	kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran secara umum
3.	Fatmawati Guridin. Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu. Thesis. UIN Malang. 2019	Membahas Manajemen Kurikulum	Pelaksanaan manajemen kurikulum di SMA Al-Izzah IIBS Batu.
4.	Dwi Efyanto. Analisis Penarapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK (SMKN 1 Singosari, SMK Muhammadiyah 7 Godanglegi dan SMK Turen Malang). Thesis. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. 2021	Membahas penerapan kurikulum merdeka	Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMKN 1 Singosari, SMK Muhammadiyah 7 Godanglegi dan SMK Turen Malang.
5.	Muhammad Lillahi Akbar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang. Thesis. UIN Malang. 2021.	Membahas kurikulum merdeka belajar	Penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Anak Saleh Malang

F. Definisi Istilah

1. Manajemen kurikulum

Manajemen merupakan seni serta ilmu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengarahan dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajemen kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian perencanaan, implementasi kurikulum dan evaluasi yang telah ditentukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Peneliti ingin mengangkat manajemen kurikulum merdeka.

2. Kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka adalah salah satu yang mencakup beberapa program studi yang kontennya dioptimalkan untuk memberi siswa cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan membangun keterampilan. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah ukuran baik dan buruk, proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk mendekatkan manusia kepada Tuhan melalui pembinaan kepemimpinan dan pendidikan. Kualitas pendidikan yang dimaksud di sini adalah hasil dari implementasi kurikulum merdeka saat ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Oleh karena itu sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan diantaranya latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian Pustaka yakni tentang manajemen kurikulum, kurikulum merdeka dan mutu Pendidikan dalam persepektif islam.

Bab III ialah metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan dan analisis data, dst.

Bab IV adalah paparan data dan temuan penelitian diantaranya latar belakang berdirinya MAN 1 Nganjuk, visi, misi dan tujuan madrasah dan kegiatan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Bab V merupakan pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang didapat dalam bab empat yang kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian ini.

Bab VI sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Kurikulum

1. Hakikat Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum berawal berasal dua suku istilah, yakni manajemen serta kurikulum. Secara etimologis, istilah manajemen berawal dari bahasa Inggris, *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang memiliki makna mengatur serta mengelola. Manajemen secara istilah merupakan proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga bisa selesai dan efektif dengan dan melalui orang lain.¹⁸

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan nasional.¹⁹ Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Rusman²⁰ Manajemen kurikulum adalah subdisiplin dari sistem kurikulum yang kolaboratif, komprehensif, sistematis, dan terstruktur untuk

¹⁸ Alifa Audy Angelya and others, 'Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan', *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3 (2022), 97–105 <<https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>>.

¹⁹ C Perkins, 'UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Zitteliana*, 18.1 (2003), 22–27.

²⁰ Ahmad Fauzi and Hade Afriansyah, 'Manajemen Kurikulum', *Pengelolaan Kurikulum*, 2019, 1–208 <https://www.researchgate.net/publication/334447688_Manajemen_Kurikulum>.

mencapai tujuan kurikulum. Mulyasa juga mengatakan manajemen kurikulum adalah kegiatan yang melibatkan pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.²¹

Triwiyanto dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen kurikulum adalah tentang bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan), dan dipantau (dievaluasi dan disempurnakan), oleh siapa, kapan dan dalam lingkup atau sejauh mana. Manajemen kurikulum juga berkaitan dengan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan mengendalikan kurikulum.²²

Dari penjelasan diatas disimpulkan manajemen kurikulum adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan kurikulum. Tujuan program ini dicapai dengan meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar mengajar.

2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum dalam suatu lembaga Pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Kurikulum diterapkan dalam Lembaga Pendidikan merupakan sebuah integrasi yang disesuaikan antara kurikulum dan lingkungan dilembaga Pendidikan itu sendiri, hal ini disebabkan perbedaan kondisi dan kebutuhan yang dipenuhi setiap Lembaga Pendidikan.

²¹ Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

²² Teguh Triwiyanto, 'BUKU-MANAJEMEN-KURIKULUM.Pdf', 2015, pp. 1–209.

a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan merupakan proses yang dilakukan untuk memilih dan menentukan capaian yang ditetapkan. Merencanakan berarti kita akan berusaha megupayakan pemanfaatan sumber daya yang akan membantu dalam pencapaian tujuan kurikulum secara efektif dan efisien.²³

Perencanaan kurikulum perlu memperhatikan pengembangan, tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang diterapkan.²⁴ Pengembangan kurikulum diawali dari menyusun perencanaan universal (ATP) hingga dengan modul ajar dalam beberapa kegiatan (intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan kokurikuler). Perencanaan ini mencakupi bahan/materi pembelajaran, strategi penyampaian, sistem penilaian, sarana dan prasarana, biaya hingga sosialisasi kepada tenaga pendidik.

Dalam sebuah organisasi perencanaan memiliki peran utama untuk menentukan bagaimana langkah yang akan dilakukan. Persiapan dan perhitungan yang dilakukan dalam proses perencanaan akan memberikan dampak kepada langkah selanjutnya. Oleh sebab itu perencanaan disusun dengan matang, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Perencanaan kurikulum Pendidikan sebaiknya mengkombinasi dan mengorganisasikan informasi dan data secara intensif yang berkaitan dengan pengembangan program di lembaga Pendidikan. Informasi dan

²³ Zainur Roziqin, 'Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul', *As-Sabiqun*, 1.1 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>>.

²⁴ Tati Hartati and Supriyoko Supriyoko, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu', *Media Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 197 <<https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4652>>.

data ini menjadi hal utama yakni kekuatan sosial, perlakuan, pengetahuan, serta pertumbuhan dan perkembangan manusia.²⁵

Adapun tujuan perencanaan kurikulum, yaitu:

- a) Sebagai pedoman pelaksana kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan.
- b) Standar pengawasan, sebagai alat mendeteksi apakah pelaksanaan sama dengan perencanaan.
- c) Mengetahui pelaku yang terlibat dalam struktur organisasi, sehingga mengetahui kualitas dan kuantitas nmenapai tujuan Pendidikan.
- d) Kerangka kurikulum yang sistematis dalam biaya dan kualitas pekerjaan.
- e) Menimbulkan kegiatan produktif, serta menghemat biaya, tenaga dan waktu.

Perencanaan kurikulum Pendidikan memiliki dua pendekatan yakni “*administrative approach*” dan “*grass roots aproach*”. Pada pendekatan ini kurikulum direncanakan oleh pihak atasan yang akan diturunkan kepada instansi-instansi bawahan hingga kepada guru. Guru tidak terlibat dalam keadaan ini. Mereka bersifat pasif, yaitu seperti penerima dan pelaksana di lapangan. Semua ide, ide dan inisiatif datang dari atasan.

Pendekatan “*grass roots aproach*” yaitu yang dimulai dari bawah, yakni dari pihak guru atau sekolah secara individual dengan harapan bisa meluas. Kepala sekolah, bidang akademik dan guru dapat merencanakan terkait perubahan kurikulum berdasarkan melihat kekurangan dalam

²⁵ Juniarti Manula, ‘Program Pendidikan Guru Penggerak: Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar’, *Jurnal Pengajaran Dan Riset*, 02.01 (2022), 34–43 <<http://103.138.15.157/index.php/pendar/article/view/20>>.

kurikulum yang berlaku. Guru ikut bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum karena dalam praktek mereka yang akan menjadi pelaksana kurikulum yang sudah disusun.

Bean James dalam buku Oemar Hamalik mendefinisikan perencanaan kurikulum sebagai suatu proses melibatkan berbagai pihak untuk membuat keputusan terkait tujuan belajar, tehnik mencapai tujuan, situasi pembelajaran, penelaah keefektifan dan kebermaknaan metode.²⁶

Aspek-aspek yang menggambarkan desain kurikulum dalam lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Struktur kurikulum harus didasarkan pada pemahaman yang jelas tentang apa yang meningkatkan kondisi kehidupan, karakteristik masyarakat dan kebutuhan dasar masyarakat.
- b) Perencanaan kurikulum harus membahas serta mengkoordinasikan bagian-bagian penting dari pengajaran yang efektif dan pembelajaran dalam kerangka yang komprehensif.
- c) Struktur kurikulum harus aktif. Pendidikan harus memenuhi kebutuhan peserta didik agar mereka memiliki kehidupan yang layak.
- d) Tujuan pendidikan harus menekankan pada kebutuhan masyarakat.
- e) Rumusan tujuan pendekatan yang berbeda harus dijelaskan melalui observasi yang konkrit. sehingga mereka dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum tertentu.
- f) Pengembangan kurikulum melibatkan evaluasi berkelanjutan yang mencakup analisis proses dan isi kurikulum, serta pertumbuhan dan

²⁶ Aldo Redho Syam, 'Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan', *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7.1 (2011), 33–46 <<https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.33-46>>.

perkembangan siswa. Oleh sebab itu, perlu disiapkan tentang organisasi serta proses dalam banyak hal.

Beberapa asas yang perlu disiapkan dari perencanaan kurikulum diantaranya adalah sebagai berikut.²⁷

Tabel 2. 1 Asas Perencanaan Kurikulum

Objektivitas	Kurikulum harus menjelaskan tujuan pendidikan nasional Indonesia dan informasi yang dimasukkan harus spesifik atau faktual.
Keterpaduan	Perencanaan kurikulum harus kompatibel dengan banyak jenis dukungan, dari ketetapan ilmu, integrasi antara pemangku kepentingan eksternal dan eksternal, dan integrasi kurikulum dalam implementasi lapangan.
Manfaat	Perencanaan kurikulum memberikan wawasan yang berguna sebagai dasar untuk mengembangkan strategi untuk mengevaluasi proses penyampaian pendidikan
Efisiensi dan efektivitas	Perencanaan kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang maksimal didasarkan pada efisiensi finansial dan waktu.
Kesesuaian	Kurikulum sejalan dengan visi dan misi untuk mengeluarkan potensi peserta didik dan mengikuti pergerakan teknologi.
keseimbangan	Dalam merancang kurikulum ditekankan pada keseimbangan komponen pendukung, dimulai dari kesiapan SDM hingga sarana dan prasarana.
Kemudahan	Desain kurikulum memfasilitasi pengguna yang membutuhkan instruksi berupa materi pembelajaran dan metode proses pembelajaran.
Berkesinambungan	Program ini diselenggarakan secara permanen sesuai dengan derajat dan jenis kredit dan level pendidikan.
Pembakuan	Perencanaan kurikulum dilakukan menurut jenjang dan jenis satuan pendidikan, mulai dari pusat, provinsi, kabupaten/kota.
Mutu	Desain Kurikulum menawarkan seperangkat sarana berkualitas dalam memberikan kepuasan menghasilkan

²⁷ Roziqin. *Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul*, *As-Sabiqun*, 1.1 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>>

	lulusan yang bermutu dan berkompeten.
--	---------------------------------------

Beberapa kegiatan dalam proses perencanaan kurikulum menurut Suryosubroto yaitu;²⁸

- a) Kalender pendidikan yang telah disiapkan oleh kementerian Agama Republik Indonesia, dimana kalender tersebut terdapat hari efektif kerja atau belajar, kalender libur nasional atau libur islam, hari untuk evaluasi harian atau semesteran serta kalender yang tidak efektif untuk belajar.
- b) Membuat Program Tahunan (Prota). Program tahunan ialah program universal masing-masing mata pelajaran dalam setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran tersebut.
- c) Membuat Program Semester (Prosem). Adapun hal utama yang perlu diindahkan dalam kegiatan ini ialah program semester lebih jelas dari prota, yakni dijabarkan dalam beberapa jumlah standar kompetensi serta kompetensi dasar, bagaimana cara menyelesaikannya, kapan diajarkan melalui tatap muka atau tugas.
- d) Membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Pada kegiatan ini guru wajib membuat rencana secara detail memuat Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, indicator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, pengalaman belajar dan sistem penilaian yang digunakan dalam mengetahui pencapaian tujuan pengajaran.

²⁸ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, Deepublish, 2017, II.

- e) Menguraikan ATP menjadi Modul ajar (RP). Kegiatan dalam tahap ini ialah menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang esensial yang sulit dimengerti oleh siswa yang digunakan sebagai prioritas guna dipelajari dalam tatap muka/laboratorium. Adapun yang tidak terlalu sulit, maka guru menjadikan tugas siswa secara individu maupun kelompok.
- f) Modul Ajar. Pada kegiatan ini guru membuat rincian pelajaran untuk satu kali tatap muka. Adapun yang penting dalam Modul Ajar ialah bahwa mesti ada catatan perkembangan siswa usai mengikuti pelajaran, hal ini sangat diperlukan dalam menjadi dasar penerapan evaluasi rencana pembelajaran berikutnya.

b. Pengorganisasian kurikulum

Mengorganisir adalah menciptakan hubungan perilaku yang efektif dan berkolaborasi secara efektif sehingga menciptakan keputusan pribadi.²⁹ Ketika bekerja pada kondisi lingkungan untuk mencapai tujuan, krusial untuk dipahami bahwa sebagian besar pengajar di sekolah dan perguruan tinggi membangun praktik terbaik sesuai dengan minat dan preferensi mereka. konflik akan terjadi ketika praktik bertentangan dengan nilai dan Tujuan sebagian besar guru. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Organisasi berdasarkan yurisdik adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

²⁹ Widy Astuty and Abdul Wachid Bambang Suharto, 'Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021), 81 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624>>.

2) Organisasi menurut struktur adalah deskripsi skematis dari hubungan kolaborasi dengan individu yang dapat dijangkau.

Organisasi kurikulum memiliki kekhasan sendiri dan tampaknya mengalami proses perkembangan yang bertahap sesuai dengan berbagai penemuan baru ilmu pengetahuan Pendidikan. Organisasi kurikulum meliputi 1) kurikulum mata pelajaran 2) kurikulum topik serupa 3) bidang pendidikan kurikulum 4) kurikulum terintegrasi 5) kurikulum Inti.

c. Pelaksanaan kurikulum

Implementasi atau pelaksanaan adalah proses memastikan bahwa proses implementasi kurikulum telah selesai diterapkan dan memastikan sumber daya manusia, perlengkapan yang diperlukan terpenuhi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.³⁰ Fungsi Implementasi adalah fungsi administrasi yang mempengaruhi pihak-pihak orang lain untuk mencapai tujuan meliputi berbagai proses interpersonal, seperti mengilustrasikan dan memotivasi untuk lebih efektif mencapai tujuan sesuai dengan tujuan.

Pelaksanaan kurikulum merupakan perpaduan antara konsep, ide, organisasi program dalam praktik pembelajaran atau banyak kegiatan baru yang menyebabkan perubahan dalam kelompok yang diharapkan untuk berubah.³¹ Implementasi kurikulum adalah penerapan kurikulum yang dikembangkan pada tahap-tahap sebelumnya, dilanjutkan dengan

³⁰ Ibrahim Nasbi, 'Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 318–30 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>>.

³¹ Astuty and Suharto. 'Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021), 81 <<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624>>

pengujian dan pemantauan pelaksanaan secara berkelanjutan, baik pembangunan fisik maupun emosional. Pelaksanaan ini juga merupakan survei (studi lapangan) untuk memverifikasi sistem kurikulum itu sendiri.

Selanjutnya dalam implementasi kurikulum memuat tiga kegiatan inti, yakni pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi.³²

- 1) Pengembangan program memuat program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan, dan harian. Yang mana dalam fase ini dimaksudkan untuk menjabarkan visi misi maupun mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang hendak diraih.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik terhadap lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Tugas guru yang sangat fundamental ketika pembelajaran ialah mengelola lingkungan supaya menunjang terciptanya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut. Pada Tahap ini bertujuan untuk menjalankan rancangan yang sudah dibuat pada tahap perencanaan, dengan menggunakan beberapa teknik dan sumber daya yang ada serta sudah ditetapkan dalam tahap perencanaan sebelumnya.
- 3) Evaluasi proses yang dilakukan selama proses pelaksanaan kurikulum catur wulan maupun semester serta penilaian akhir

³² Mohamad Ahyar Ma'arif, 'Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam', 2012.

formatif dan sumatif memuat penilaian keseluruhan secara utuh guna kebutuhan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

Tahap ini dimaksudkan untuk melihat dua hal. *Pertama*, melihat proses implementasi yang baru berjalan sebagai fungsi kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi sudah sejalan dengan rencana serta sebagai fungsi perbaikan apabila sepanjang proses ditemukan kekurangan. *Kedua*, melihat hasil akhir yang dicapai. Hasil akhir ini merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang dicapai yang dibandingkan dengan fase perencanaan. Evaluasi dilakukan dengan memakai suatu metode, sarana dan prasarana, anggaran personal serta waktu yang ditetapkan pada tahap perencanaan.

d. Evaluasi kurikulum

Tujuan dari evaluasi kurikulum ini adalah untuk memastikan kinerja sesuai dengan perencanaan. Dalam proses ini, perlu membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditentukan sebelumnya.³³ Guru sebagai pengawas pembelajaran harus mengintervensi dengan benar kapan ada perbedaan atau kesenjangan yang signifikan antara proses pembelajaran kelas yang sebenarnya seperti yang direncanakan. Evaluasi kurikulum juga memainkan peran yang sangat penting dalam pengertian kebijakan pendidikan secara umum dan pengambilan keputusan dalam kurikulum.

Manajer kebijakan pendidikan dan manajer kurikulum dapat mengontrol hasil kurikulum selama pemilihan dan pembuatan kebijakan.

³³ Roziqin. Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul', *As-Sabiqun*, 1.1 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>>

Pengembangan sistem pendidikan dan model kurikulum yang digunakan. Hasil evaluasi program juga tersedia untuk kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memahami, mendukung pembangunan siswa, pilihan bahan pembelajaran, pilihan metode dan alat pengajaran, metode penilaian dan fasilitas lainnya.

Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:³⁴

- a) Tujuan khusus, artinya Semua kegiatan penilaian kurikulum untuk mencapai tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan ini juga memandu banyak kegiatan dalam proses evaluasi kurikulum organisasi.
- b) Obyektif dalam arti didasarkan pada situasi nyata berasal dari Informasi nyata dan akurat tentang perangkat terpercaya.
- c) Sifatnya komprehensif, mencakup segala aspek dalam kurikulum. Semua komponen memberikan perhatian khusus pada kurikulum sebelum membuat keputusan yaitu partisipasi serta tanggung jawab pada perencanaan. Aplikasi rencana evaluasi yang efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.
- d) Efektif terutama dalam hal waktu, biaya, tenaga dan perangkat. Oleh karena itu, kita membutuhkan elemen pendukung agar hasil evaluasi lebih baik atau setidaknya setara dengan bahan yang digunakan.
- e) Terus menerus. Ini penting karena tantangan dari dalam maupun di luar sekolah, memerlukan perbaikan kurikulum. Oleh karena itu, peran guru dan kepala sekolah sangat penting karena mereka yang menjalankan implementasi, masalah serta kesuksesan kurikulum.

³⁴ Mohamad Ahyar Ma'arif, 'Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Mohamad Ahyar Ma'arif', 2012.

3. Prinsip-prinsip Manajemen Kurikulum

Prinsip dalam manajemen kurikulum yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan dilembaga Pendidikan.³⁵

- a. Produktivitas, hasil yang dicapai dalam program kurikulum. Hasil yang diperoleh merupakan komponen yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kurikulum. Pencapaian hasil belajar siswa diharapkan mencapai tujuan kurikulum yang direncanakan lembaga pendidikan.
- b. Demokratisasi, Penyelenggaraan pengelolaan program harus berlandaskan demokrasi. Demokrasi memberikan tanggung jawab penuh kepada disiplin administrasi, administrasi dan pendidikan untuk mencapai tujuan program.
- c. Kolaboratif dalam mencapai hasil yang diharapkan dari kegiatan pengelolaan kurikulum, dengan ini diharapkan pemangku kepentingan harus berkolaborasi secara aktif dalam mencapai tujuan kurikulum.
- d. Efektivitas dan Efisiensi. Prinsip ini yang harus diterapkan dalam pengelolaan kurikulum melalui berbagai kegiatan. Sehingga kegiatan pengelolaan kurikulum menggunakan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif sedikit.
- e. Proses pengelolaan kurikulum harus mampu mengarahkan, mempertegas visi, misi, tujuan dan sasaran kurikulum.

³⁵ Nasbi. Manajemen Kurikulum: Kajian Teoritis. 2017. Idaarah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol I. 318-330

Selain prinsip-prinsip diatas perlu menjadi pertimbangan lain dalam pengelolaan kurikulum seperti pedoman pemerintah dan Departemen Pendidikan, USPN No. 20 Tahun 2003, Kurikulum Model Nasional, Pedoman Pelaksanaan Program, Pedoman Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, Pedoman Manajemen Berbasis Sekolah, Implementasi Kurikulum Jenjang Satuan Pendidikan, Keputusan dan Peraturan Pemerintah Terkait Jenjang/Jenis Lembaga Pendidikan.

B. Kurikulum Merdeka Belajar Nadiem Makarin

1) Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Merdeka Belajar merupakan kegiatan dari kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pemerintah Indonesia memulai program "Kebebasan untuk belajar". Merdeka Belajar dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim. Kebebasan akademik memiliki banyak alasan penting, diantaranya adalah memberikan kebebasan berpikir. Hal inilah yang segera diadaptasi oleh guru dalam proses belajar mengajar pascapandemi.

Kurikulum yang mencakup beberapa jenis pembelajaran internal adalah kurikulum mandiri, yang isinya untuk memberi siswa waktu untuk membiasakan diri dan memperkuat keterampilan mereka.³⁶ Pada kurikulum ini pengajar memiliki keleluasaan untuk memilih aneka macam perangkat pembelajaran untuk menyesuaikan pedagogi dalam

³⁶ Kemdikbud. Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. 2022

kebutuhan dan kondisi belajar siswa. Proyek penguatan capaian profil siswa Pancasila dirancang dengan tema khusus yang ditentukan oleh pemerintah. Proyek tidak ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan tidak terkait dengan isi pembelajaran.

Nadiem Anwar Makarim mencatat sejauh mana kualifikasi guru pengembangan kurikulum merdeka belajar mendukung pemerataan pendidikan di Indonesia, bahkan dengan kebijakan positif pemerintah untuk siswa di daerah tertinggal, perbatasan dan terluar.³⁷ Selain itu, rencana belajar mandiri juga mengubah metode pembelajaran yang semula dilakukan di dalam kelas menjadi pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas memberi kesempatan secara maksimal kepada siswa untuk berbicara dengan guru.

2) Konsep Merdeka Belajar

Empat konsep kebijakan yang diterapkan dalam kurikulum merdeka belajar yakni sebagai berikut.³⁸

1) Perubahan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Perubahan dari USBN menjadi Penilaian Kemampuan bertujuan untuk mengembalikan hak sekolah dalam memutuskan kelulusan menurut UU Sisdiknas. Formulir penilaian keterampilan siswa berupa Tes tertulis dan/atau metode penilaian lain yang lebih luas. Manfaat dari perubahan USBN menjadi Assesmen keterampilan adalah siswa

³⁷ Muhammad Tohir, 'Kampus Merdeka', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, June, 2020, 1–21.

³⁸ Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, 'Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur', *Research and Development Journal of Education*, 8.1 (2022), 185 <<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>>.

cenderung sedikit mengalami tekanan psikologis dan memiliki kesempatan untuk menunjukkan keterampilan mereka. Bagi guru, penilaian ini menciptakan instruksi mandiri yang membuat keputusan berdasarkan kebutuhan siswa dan konteks kelas/sekolah.

2) Perubahan Ujian Nasional (UN)

Perubahan Ujian Nasional menjadi Asesmen Kompetensi Minimal dan Uji Karakter bertujuan untuk mengurangi beban pengajar, peserta didik serta orang tua, dan menjadi sarana untuk menaikkan mutu pendidikan nasional. Asesmen kompetensi mengukur kemampuan bernalar, seperti membaca serta berhitung, digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan profesional yang berhubungan dengan praktik internasional seperti *Program for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Research (TIMSS)*. Survei kepribadian menjadi salah satu upaya meningkatkan mutu Pendidikan dengan mengukur faktor-faktor implementasi nilai-nilai pancasila di sekolah, seperti faktor kepribadian (saling belajar dan gotong royong) dan faktor lingkungan sekolah (kebhinekaan, perilaku bullying, kualitas pendidikan).

3) Perampingan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Harmonisasi RPP dilaksanakan sebagai optimalisasi kerja guru. RPP memiliki konten yang luas, ketika dituliskan mencapai 20 halaman bahkan lebih. Kini hanya satu halaman RPP ada tiga bagian utama yaitu tujuan pembelajaran, tugas pembelajaran dan penilaian.

Perampingan RPP ini dirancang untuk menyederhanakan manajemen dan menghemat waktu guru, mereka dapat merencanakan dan mengevaluasi pelajaran dengan maksimal.

4) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Zonasi Wilayah Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjadi lebih fleksibel dengan sistem kelayakan. Dalam rancangan peraturan sebelumnya, zonasi PPDB dibagi menjadi tiga: zonasi 80%, akuisisi 15%, dan transisi 5%. Pada saat yang sama, rancangan peraturan terbaru dibagi menjadi empat, yaitu 50% perencanaan, 15% penguatan, migrasi 5%, pencapaian 0-30%.³⁹

5) Makna Merdeka Belajar

Pembelajaran mandiri yang diterapkan dalam pendidikan memiliki makna dan dampak bagi guru dan siswa. Makna belajar mandiri meliputi kebebasan berpikir, kebebasan berinovasi, kebebasan belajar mandiri dan kreatif, dan kebebasan bahagia.⁴⁰ Adapun penjelasan makna dalam merdeka belajar sebagai berikut.

- 1) Merdeka berpikir adalah keadaan pikiran, kemampuan seseorang untuk memahami dan menafsirkan kebenaran secara objektif dan mendalam. Meskipun kebebasan berpikir tidak terkait dengan nilai,

³⁹ Erni Saharuddin and Muhammad Salisul Khakim, 'Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Tingkat Sma Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7.3 (2020), 424–38 <<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/4226>>.

⁴⁰ Agustinus Tanggu Daga, 'Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), 1075–90 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>>.

namun berpengaruh pada seseorang secara aksiologis dibatasi oleh tanggung jawab individu serta nilai moral dimasyarakat. Pikiran mampu memahami arti kemerdekaan dan menghubungkannya dengan tindakan pembebasan. Jika guru benar memahami konsep belajar mandiri, guru juga akan menerapkannya dengan benar. Seperti sekolah memfasilitasi pemikiran siswa, atau pembelajaran menjadi kegiatan wajib untuk menyampaikan informasi sebagai konsumsi peserta didik. Belajar mandiri adalah berpikir mandiri bagi guru dan siswa di sekolah. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus membantu siswa melatih dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimal. Artinya merencanakan pembelajaran, memilih strategi dan materi pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan menentukan sistem penilaian akan membantu mengembangkan kemampuan berpikir bebas dan optimal. Guru adalah mitra siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengembangan bebas mereka sendiri. Untuk mengembangkan pemikiran mandiri dalam pembelajaran merdeka belajar, guru menerapkan konsep pembelajaran humanistik. Teori humanistik menekankan pentingnya pengembangan individualitas manusia dalam belajar. Aspek-aspek seperti kebebasan individu, pilihan, kepekaan, dan tanggung jawab pribadi siswa. Konsep berpikir mandiri dapat diimplementasikan oleh guru sebagai mitra belajar siswa. Guru menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan sebagai mitra belajar siswa, memungkinkan siswa sadar diri dan mandiri dalam pilihan studinya.

Pemikiran mandiri dapat dikembangkan pada siswa dalam pendidikan demokrasi dimana siswa memiliki kebebasan dan kemandirian untuk belajar dari isi, metode pembelajaran dan media.

- 2) Kebebasan berinovasi. Makna lain yang termasuk dalam konsep merdeka belajar adalah kebebasan menciptakan ide baru. Perubahan-perubahan penting seperti pergantian, rotasi, penambahan, reorganisasi, likuidasi dan konsolidasi terjadi dalam inovasi. Inovasi adalah mesin pertumbuhan dan perkembangan di banyak bidang kehidupan pribadi dan sosial. Pendidikan membutuhkan inovasi yang membawa perubahan kualitatif bagi siswa dan sekolah. Inovasi meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan proses siswa. Lembaga pendidikan harus mengembangkan inovasi dan keterampilan dalam proses Pendidikan. Dengan demikian, pengembangan inovasi merdeka belajar siswa dapat dikembangkan dengan menerapkan model pembelajaran baru. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinovasi, guru perlu merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif berarti pembelajaran yang dirancang guru berdasarkan ide-ide baru untuk membantu siswa menguasai keterampilan mereka dan mencapai hasil belajar terbaik. Pembelajaran inovatif berarti kreativitas serta orisinalitas pengajar ketika mereka mengubah gaya serta metode pembelajaran. pengajar menerapkan pandangan baru-ide baru, metode kreatif dan teknologi buat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa mereka.

- 3) Ketiga, merdeka belajar mandiri dan kreatif: Belajar mandiri melibatkan siswa mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka sendiri, merumuskan tujuan pembelajaran dan standar pembelajaran, dan mengidentifikasi materi pembelajaran, metode, atau sumber belajar yang tepat untuk dipilih dan digunakan, dan untuk belajar dari orang lain, dengan atau tanpa bantuan menilai kinerja akademik. Dalam konteks ini, belajar mandiri dapat dilihat dari dua tingkatan: belajar mandiri sebagai kondisi belajar dan karakteristik pribadi. Proses pembelajaran pada merdeka belajar perlu dikembangkan melalui inspirasi siswa secara luas. Kegiatan pelajaran diciptakan untuk menjelaskan dan meningkatkan talen mutasi dan inspirasi siswa, penggunaan skema dan media pelajaran dimaksudkan menyediakan pola pikir yang memberikan efek mutasi dan kreatif. Beberapa skema bisa digunakan dalam mendirikan, memperluas dimensi mutasi dan inspirasi siswa yaitu semangat belajar, literasi terhadap teknologi, talen berkomunikasi intrapersonal, berkolaborasi, keterampilan belajar mandiri
- 4) Merdeka belajar untuk Kebahagiaan: program belajar mandiri adalah program untuk membentuk lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Siswa belajar dan guru mengajar dengan gembira dan bahagia. Pendidikan di satu sisi mendorong peserta didik untuk berprestasi dalam berbagai bidang, tetapi juga harus memberi nilai pada kehidupan, agar peserta didik tidak duduk menyendiri tetapi menemukan kebahagiaan dengan diri

dan kehidupannya. Konsep belajar mandiri membentuk peserta didik untuk memiliki kebahagiaan yaitu menggunakan kebebasan yang dimerdekakan dan membawa keberkahan antara lain. Sekolah yang mengutamakan kebahagiaan siswa memiliki potensi untuk membuat pilihan yang lebih efektif, menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik dan kesuksesan yang lebih besar dalam kehidupan siswanya. Kebahagiaan adalah keberadaan hidup seseorang, serta kebutuhan utama dan tujuan hidup. Kebahagiaan juga dapat tercipta ketika siswa dapat menemukan dan merasakan nilai kehidupan yang menyenangkan sebagai bagian dari kurikulum mereka.

C. Mutu Pendidikan

1. Hakikat Mutu Pendidikan Menurut Edward Deming

Kualitas mengacu pada ukuran baik atau buruk suatu objek; minat; tingkat atau derajat (kecerdasan, dll), mutu. Kualitas dalam kaitannya dengan hasil, layanan kualitas dan kepuasan konsumen.

Dalam konteks pendidikan, pentingnya mutu selalu berpangkal pada keseluruhan sistem pendidikan mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan prestasi akademik. Secara umum perspektif mutu pendidikan mengacu pada pembelajaran dan proses pembelajaran (*learning outcomes*). Pada titik inilah lembaga pendidikan Islam harus menunjukkan eksistensinya. Bila kriteria mutu dikaitkan menggunakan proses pendidikan maka forum pendidikan Islam wajib mampu

meningkatkan mutu pendidikannya, mulai dari Madrasah Diniyah, Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), STAIN/IAIN/UIN.

Dr. W. Edward Deming dikenal dengan "Bapak Kualitas". Deming memperoleh gelar doktor di bidang matematika dan fisika dari Universitas Yale. Pada tahun 1930-an, Edward Deming bekerja sama dengan Walter A. Shewhart, ahli statistik di Bell Telephone Laboratories, untuk menerapkan teori kualitas guna mengembangkan teknik pengendalian statistik yang dapat diterapkan pada pengendalian proses.⁴¹ Edward Deming berpendapat bahwa sementara kualitas mencakup kesesuaian atribut produk dengan kebutuhan pelanggan, kualitas harus lebih dari itu. Demikian pula, Kambe mengutip pandangan Deming bahwa problem mutu pada dasarnya berkaitan dengan pengelolaan. Oleh karena itu, Deming mengusulkan 14 poin yang membantu manajer untuk mencapai peningkatan kualitas yaitu:

- 1) Memperjelas tujuan peningkatan produk dan layanan
- 2) Mengadopsi filosofi baru yang tidak mentolerir kegagalan.
- 3) Skorsing untuk pemeriksaan masal;
- 4) Akhiri praktik penawaran harga saja.
- 5) Secara berkelanjutan meningkatkan sistem produksi serta pelayanan.
- 6) Mengatur pelatihan profesional modern;
- 7) Mengembangkan kepemimpinan.
- 8) Menghilangkan rasa takut.

⁴¹Amiruddin Siahaan, Reny Maya Sari, and Shopiana, 'Sejarah Dan Tokoh Pemikir Mutu', *Sabilarraspad*, 4.2 (2019), 1-15
<<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/725>>.

- 9) Menghilangkan hambatan antar bagian.
- 10) Penghapusan/pengurangan target dan target jumlah pegawai.
- 11) Hilangkan pelacakan target.
- 12) Hapus hambatan yang menyinggung pekerja berdasarkan penilaian.
- 13) Program pendidikan dan pelatihan.
- 14) Menciptakan struktur manajemen yang tinggi yang mampu melaksanakan reformasi.

Deming ingin menekankan bahwa peningkatan kualitas dimulai dengan fokus pada tujuan, peningkatan berkelanjutan, dan pertumbuhan pribadi, sehingga setiap fungsi dilakukan dengan kualitas yang terjamin. Semua ini terstruktur dan bekerja secara optimal ketika faktor organisasi dan manajemen organisasi dapat berhasil menggerakkan karyawan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, Deming memperkenalkan siklus manajemen sebagai standar proses penjaminan mutu. Yaitu *Plan, Do, Check, Act* (PDCA).⁴² Fase ini dimulai dengan: *planning* atau perencanaan, membuat rencana, mereview semua tindakan yang dilakukan, dan monitoring. standar kinerja pelatih, pengalaman belajar, standar hasil belajar siswa. Selain itu, *do* atau terselenggaranya pembelajaran sesuai standar kinerja sehingga peserta didik memenuhi pembelajaran yang ditentukan. *Check* atau evaluasi ialah usaha menilai aplikasi proses menggunakan standar yang telah ditetapkan, apakah sesuai atau terdapat kekurangan yang dipantau pada kegiatan tersebut, yaitu *action* dilakukan perbaikan lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

⁴² Hadi and others, 'Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 321–47 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>.

2. Faktor Peningkatan Mutu Pendidikan

Menurut Sudarwan, Danim mengatakan bahwa dalam meningkatkan mutu pengajaran di sekolah, suatu lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan mutu pendidikannya, sebaiknya memperhatikan lima faktor utama, yaitu:⁴³

- 1) Manajemen kepemimpinan Kepala sekolah; Sebagai kepala sekolah, wajib mempunyai visi dan pemahaman yang jelas tentang pekerjaannya, kemampuan dan kemauan kerja, motivasi kerja yang tinggi, pekerja keras dan percaya diri dalam pekerjaannya, pelayanan optimal dan disiplin kerja.
- 2) Guru; partisipasi guru yang untuk memperbaiki kompetensi dan profesionalisme guru melalui seminar, workshop dan pembelajaran agar hasil kegiatannya diimplementasikan di sekolah.
- 3) Siswa; Pendekatan utamanya adalah “berpusat pada anak” sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa dapat dikelola sekolah dan menginventarisasi kelebihan siswa.
- 4) Kurikulum; adanya kurikulum yang koheren, dinamis dan terpadu dapat memacu tercapainya ketetapan mutu yang diharapkan, sehingga tujuan tercapai.
- 5) Jaringan kerjasama; jejaring kemitraan tidak terbatas pada sekolah dan lingkungan setempat melainkan pada organisasi lain seperti dunia usaha atau lembaga negara, sehingga produksi sekolah dapat masuk dunia kerja.

Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah dan tenaga pendidik memiliki tugas besar dalam meningkatkan kualitas

⁴³ Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, and Hermanto Hermanto, ‘Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah’, *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 (2012), 206–18 <<https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>>.

pengajaran di sekolah. Terutama tenaga pendidik, sebab ia sebagai barisan terdepan yang bersentuhan langsung dalam proses pembelajaran. Arif Rachman menyampaikan poin yang membantu memperbaiki mutu pendidikan dan mempertahankan mutu pendidikan, yaitu: ⁴⁴

- 1) Meningkatkan mutu: Sekolah adalah tempat yang lebih baik untuk kegiatan belajar dan harus bertemu dan beradaptasi dengan kualitas Pendidikan, persyaratan dan harapan UU Sisdiknas, visi, misi dan persyaratan waktu, tindakan sistematis dan terencana meningkatkan mutu pendidikan,
- 2) Aspek peningkatan mutu: lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi; partisipasi aktif siswa, guru, orang tua, dan semua pemangku kepentingan dalam pendidikan; komitmen terhadap tata kelola yang baik dengan etika, kepercayaan, kemanusiaan dan modal; kehadiran dengan standar sekolah nasional dan internasional, sumber daya manusia yang bertanggung jawab, dapat diterima dan tersedia,
- 3) Faktor utama yang meningkatkan kualitas sekolah: Guru dan dosen yang profesional, pembelajaran aktif yang didukung oleh kesempatan belajar, siswa dan siswa serta keterlibatan orang tua dalam program sekolah, pemantauan yang konsisten, berkesinambungan dan koheren, kemitraan.
- 4) Program pendukung peningkatan mutu: Kurikulum ekstrakurikuler dan intrakurikuler, Siswa siap menghadapi program pendidikan

⁴⁴ Saifulloh, Muhibbin, and Hermanto. 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 (2012), 206–18 <<https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>>.

(kesehatan, mental, pengetahuan, kohesi, pemahaman utilitas), kondisi keuangan yang realistis dan sumber yang dapat diandalkan.

Kepala sekolah, guru, karyawan, dan seluruh dinas pendidikan harus bersama-sama menerapkan perubahan konseptual agar memiliki prosedur dan kebijakan yang sama. Hal itu berarti meningkatkan kualitas di tempat kerja, terutama di bidang pendidikan. Manajer, guru, dan staf harus membentuk tim yang kohesif untuk mencapai tujuan dengan baik

3. Indikator Mutu Pendidikan

Indikator mutu sebagai standar pengendalian mutu pendidikan. Standar utama yang digunakan adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁴⁵ Standar nasional pendidikan ini didefinisikan sebagai persyaratan minimum yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan penyelenggara Pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Standar kompetensi lulusan

- 1) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap
- 2) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan
- 3) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan

b. Standar isi pendidikan

- 1) Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi
- 2) Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur
- 3) Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan

⁴⁵ Madrasah Reform, 'Standar Nasional Pendidikan Dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan', 2021.

c. Standar proses pembelajaran

- 1) Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan
- 2) Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat
- 3) Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran

d. Standar penilaian pendidikan

- 1) Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi
- 2) Teknik penilaian objektif dan akuntable
- 3) Penilaian pendidikan ditindaklanjuti
- 4) Instrumen penilaian menyesuaikan aspek
- 5) Penilaian mengikuti prosedur

e. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

- 1) Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan
- 2) Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai dengan ketentuan
- 3) Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai dengan ketentuan
- 4) Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai dengan ketentuan
- 5) Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan

f. Standar pengelolaan

- 1) Sekolah melakukan perencanaan pendidikan
- 2) Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan
- 3) Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan
- 4) Sekolah mengelola sistem informasi manajemen

g. Standar sarana dan prasarana

- 1) Kapasitas daya tampung sekolah memadai
- 2) Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak
- 3) Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

h. Standar pembiayaan

- 1) Sekolah memberikan layanan subsidi silang
- 2) Beban operasional sekolah sesuai ketentuan
- 3) Sekolah melakukan pengelolaan dengan baik

Delapan pola membentuk satu kesatuan dari input, proses dan output. Kualifikasi lulusan sedang ditransfer di seluruh rangkaian pendidikan, di mana kriteria dan proses masuk diterjemahkan ke dalam indikator kualitas untuk kegiatan pemetaan kualitas dan penjaminan kualitas program.

D. Manajemen Kurikulum dalam Perspektif Islam

Sebagai sumber ajaran Islam, Alquran dan Hadits merupakan pedoman dasar dalam segala bidang kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Semua aspek persiapan sistem pendidikan terkait dengan ajaran Islam, seperti manajemen kurikulum. Secara khusus, dalam penyusunan kurikulum pendidikan, Alquran dan hadist menjadi landasan utama penerapan sistem tersebut di suatu Lembaga Pendidikan Islam.

1. Tauhid sebagai kerangka pengembangan kurikulum

Allah menjelaskan sebuah ayat dalam Al Qur'an yang berbicara tentang tauhid yaitu surat Al-Ikhlâs/112:1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ . اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ . وَكَمْ يَكُنْ لَهُ ۝ كُفُؤًا أَحَدٌ ۝ ۴

Artinya: Katakanlah (Muhammad) “Dialah Allah yang maha esa, Allah tempat meminta segala urusan. Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.⁴⁶

Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa kaum musyrik meminta penjelasan kepada Rasulullah tentang sifat-sifat Allah. dengan berkata: “Jelaskan pada kami sifatnya, sifat Tuhanmu.” Surat ini turun mengenai peristiwa ini sebagai petunjuk untuk menjawab permintaan kaum musyrik.⁴⁷

Ad-Dahaq meriwayatkan bahwa kaum musyrik pernah mengutus Amir Ibn Tufail kepada Nabi Muhammad. Amir memberi tahu Nabi atas nama mereka, “Anda telah mematahkan tongkat kami (persatuan), dan Anda telah mencerca dewa kami. Kamu juga telah menentang agama nenek moyangmu sendiri. Jika Anda merasa miskin, maka kami akan menjadikan Anda orang kaya. Dan jika Anda gila, kami akan mentraktir Anda. Dan jika kamu mencintai seorang wanita, maka kami akan menikahnya”. Kemudian Nabi SAW. menjawab, “Saya tidak miskin, tidak gila dan tidak mencintai wanita. Aku adalah Rasulullah. Saya mengundang Anda dari menyembah berhala untuk menyembah Tuhan”.

⁴⁶ Amin Abdullah, ‘Tafsir Surat Al Ikhlas’, 2009.

⁴⁷ Moh. Aman, ‘Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Quran’, *Jurnal Rausyan Fikr*, 16.1 (2020).

Kemudian mereka mengirim Amir lagi. Mereka berkata kepada Amir, Katakanlah Muhammad, jelaskanlah Tuhan yang disembahnya! Apakah terbuat dari emas atau perak?” kemudian Allah menurunkan wahyu berupa surat al-Ikhlâs ayat 1-4.⁴⁸

Berdasarkan pendapat dominan ulama ialah surat ini diturunkan menjadi jawaban atas pertanyaan sementara kaum musyrik yang ingin mengetahui bagaimana Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad SAW sebab, mereka menyangka bahwa ilahi yg Maha Esa itu serupa dengan berhala-berhala mereka.

Surat Al-Ikhlâs merupakan surat ke-112 dalam Al Quran itu memiliki makna untuk keesaan Allah SWT. Apa yang terkandung dalam surah tersebut inilah definisi keesaan Allah dalam kesempurnaan dan ketuhanan dan kesucian Allah SWT dari segala kekurangan.⁴⁹

Dalam dunia pendidikan, pendidikan agama merupakan hak untuk memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan pendidikan agama yang diajarkan oleh Allah melalui Rasul-Nya bersumber dari Al Quran sebagai acuan dan pendekatan untuk membentuk masyarakat. Pendidikan agama menghubungkan anak dengan dasar-dasar keimanan, seperti rukun Islam dan dasar-dasar syariah karena anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu. Pendidik memiliki kewajiban untuk memberikan pembelajaran anak berdasarkan pengertian dan

⁴⁸ Maulida, ‘Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Kurikulum’, *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12.2 (2022), 192–204 <<https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.637>>.

⁴⁹ Abdullah. Amin, ‘Tafsir Surat Al Ikhlas’, 2009

landasan pendidikan iman dan ajaran islami sejak kecil. Berbicara tentang iman berarti berbicara tentang pokok bahasan aqidah. Aqidah adalah keyakinan kepada Allah SWT yang berpusat pada pengakuan akan keberadaan dan kemahakuasaan-Nya. Iman seseorang mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu dan seseorang juga banyak hubungannya dengan seberapa banyak adab dan akhlak yang dimiliki. Iman dan agama adalah keyakinan yang harus diajarkan kepada anak-anak. Iman adalah keyakinan, yang menjadi dasar keyakinan seseorang terhadap agama.⁵⁰

Oleh karena itu, pendidikan agama sangat penting. Merupakan pendidikan agama yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan nilai-nilai sakral dan menanamkan nilai-nilai sakral pada diri seseorang, sehingga menjadi sadar akan kehadirannya di dunia dan segala sesuatu yang terjadi adalah nyata. Kehendak Tuhan yang tak terpisahkan. Islam datang untuk mengakhiri ibadah antarpribadi, pengabdian sesat, dan mengakhiri semua aturan yang berasal dari penolakan terhadap prinsip-prinsip Islam. Islam datang untuk menghancurkan kesalahpahaman. Jadi, kurikulum pendidikan Islam diawali dengan keimanan dan tauhid kepada Sang Pencipta. Karena memungkinkan orang untuk membedakan segala sesuatu yang dilihat dan dialami atau bahkan sesuai keinginan, seseorang dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

2. Persyaratan membaca sebagai kerangka kurikulum

⁵⁰ Abdullah. Amin, 'Tafsir Surat Al Ikhlas', 2009

Dalam hal ini dasar utamanya adalah Firman Tuhan Surat Al-Alaq/96:1-5, yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵¹

Dilihat dari wilayah kurikulumnya, Firman Tuhan merupakan sarana pendidikan yang mencakup semua kebutuhan masyarakat ilmu informasi. Membaca, serta melibatkan pikiran dalam tahap proses yang lebih tinggi, pengenalan (kognisi), ingatan (memori), persepsi (sikap), pengucapan (kata kerja), pemikiran (penalaran), kreativitas (kreativitas). Mungkin tidak ada kurikulum di dunia ini yang bahkan tidak memasukkan membaca sebagai aturan, membaca digunakan di lembaga pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan variasi yang berbeda.⁵²

Membaca salah satu cara sistem komunikasi (*communication system*) bagi terwujudnya suatu sistem sosial. Sulit untuk mengatakan membaca kata apa yang terungkap dari wahyu pertama ini memiliki makna yang begitu

⁵¹ Sirajun Nasihin and others, ‘Sistem Pendidikan Qurani (Studi Surah Al-’Alaq Ayat 1 Sampai Dengan 5)’, *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2.1 (2020), 149–65 <<https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/pandawa>>.

⁵² Moh. Aman.

sempurna. Kemudian muncul pengambilan bahasa menjadi gudang nilai-nilai budaya yang diwariskan berasal generasi ke generasi.⁵³

Dari hal ini dapat dilihat seperti apa ayat pertama itu menjadi tanda berdirinya peradaban baru. Bahkan seluruh wahyu yang disampaikan oleh Allah disebut Al-Qur'an Masydar, menurut kata *qaraa-yaqrau-qiraatan wa qur'anan*, yang berarti membaca atau membaca, bahwa Al-Qur'an yang sama adalah sumber perubahan dalam peradaban.

Kalimat-kalimat Al-'Alaq pada hakekatnya mencakup kerangka kurikulum, sebagai berikut:⁵⁴

- a. Baca (sebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan. Fokus ayat ini adalah literasi terkait nama Tuhan sebagai Pencipta. Hal ini erat kaitannya dengan ilmu naqli (ilmu abadi).
- b. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Ayat tersebut mendorong manusia untuk melihat ke dalam, memeriksa diri sendiri, dimulai dari apa yang terjadi pada mereka. Manusia ditantang dan didorong untuk mengungkapkannya melalui imajinasi sekaligus imajinasi Pengalaman (pengetahuan yang didapat). Bacalah, dan Tuhanmu Maha Penyayang, yang mengajar (manusia) dengan Firman. Dia mengajari orang-orang apa yang tidak mereka ketahui.

Oleh sebab itu, Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam yang terkandung dalam ayat ini mengajak setiap individu mengeksplorasi alam dan sekitarnya dengan literasi.

⁵³ Muhammad Fajar Fatihatur Rizki, 'Mengidentifikasi Dan Menganalisis Ayat-Ayat Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam', 2022.

⁵⁴ Moh. Aman. Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Quran', *Jurnal Rausyan Fikr*, 16.1 (2020)

3. Isi Kurikulum Pendidikan Islam

Dari segi isi, kurikulum pendidikan Islam, sekalipun mengandung muatan yang bervariasi, pada dasarnya harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Al-Quran mengajak manusia untuk memahami berbagai fenomena alam bagian tanda kebesaran-Nya. Seperti yang disampaikan dalam surat Al-Jatsiyah ayat 12-13 sebagai berikut.

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۗ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ .

Artinya: Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur. (12) Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (13)⁵⁵

Isi dan esensi penting dari kedua ayat ini, menurut al-Maragh, adalah bahwa alam dan isinya sebenarnya merupakan satu rangkaian yang seolah-olah merupakan satu kesatuan, setiap bagian membutuhkan bagian lainnya. kedua Misalnya, tidak ada hujan tanpa terik matahari. Kapal tidak dapat berlayar tanpa angin, batu bara, listrik, dll. Dalam kaitannya dengan pendidikan, ayat ini menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai

⁵⁵ Maulida. 'Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kurikulum', *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12.2 (2022), 192–204 <<https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.637>>

sarana pemanfaatan alam dan isinya untuk kebaikan manusia. Belakangan, interpretasi manusia terhadap fenomena alam menghasilkan ilmu-ilmu logika (sains).⁵⁶

Pengetahuan yang diperoleh dari Wahyu jelas merupakan penafsiran Al-Qur'an. Tafsir manusia terhadap Al-Qur'an telah melahirkan apa yang disebut ilmu-ilmu agama, seperti ilmu tafsir, hadis, dan fikih. Belakangan, pemahaman manusia terhadap fenomena alam menciptakan ilmu-ilmu logika (sains) seperti fisika, astronomi, biologi, kedokteran, dan ilmu alam. Ilmu agama dan ilmu umum dibedakan hanya berkenaan dengan pokok pembahasannya.⁵⁷ Penggunaan kedua istilah tersebut tidak berarti bahwa keduanya bertentangan (dikotomi), tetapi keduanya perlu atau saling melengkapi, sehingga kurikulum pendidikan Islam berbasis al-Qur'an justru mengintegrasikan kedua ilmu tersebut. Surah Al Jatsiyah :12-13 Merupakan gabungan dari dua macam ilmu yang secara harfiah membawa kemajuan manusia. Artinya, integrasi kurikulum dengan gabungan ilmu agama dan ilmu umum. Ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum sebagai pedoman hidup dapat digunakan umat manusia untuk membangun peradaban.

4. Pengembangan kurikulum

⁵⁶ Moh. Aman. Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Quran', *Jurnal Rausyan Fikr*, 16.1 (2020)

⁵⁷ Nasihin and others. Nusantara Lombok, Kata Kunci, Sistem Pendidikan, and Surah Al-Alaq; 'Sistem Pendidikan Qurani (Studi Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai Dengan 5)', *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2.1 (2020), 149–65
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>>

Perencanaan merupakan proses pertama jika ingin bekerja baik berupa gagasan maupun kerangka kerja agar tujuan terpenuhi secara optimal.⁵⁸ Oleh karena itu perencanaan harus menjadi langkah awal yang dipahami oleh para pemimpin serta penyelenggara pendidikan Islam. Karena desain merupakan bagian penting dari kesuksesan, kesalahan dalam mendefinisikan desain pendidikan Islam memiliki konsekuensi yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan pendidikan Islam, seperti yang disebutkan dalam surat Al Hasyr ayat 18 dimana seseorang harus memperhatikan apa yang akan dilakukan kedepannya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁵⁹

Perencanaan dalam kurikulum dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi kurikulum. Bahkan, Allah memberi perintah kepada setiap orang beriman untuk mengembangkan rencana tentang apa yang harus dilakukan di masa depan.

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu alat baru, yang dievaluasi dan dikembangkan secara terus menerus. Kegiatan pengembangan kurikulum meliputi pembuatan kurikulum itu sendiri,

⁵⁸ Sugeng Kurniawan, 'Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur ' an Dan Al-Hadits', *Nur El-Islam*, 2.2 (2015), 1–34.

⁵⁹ Fitriani Rahayu, 'Konsep Dasar Evaluasi Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13.2 (2019), 1 <<https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.933>>.

implementasinya di sekolah bersama dengan evaluasi intensif dan penyempurnaan bagian-bagian tertentu dari kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.⁶⁰ Setelah evaluasi dan penyempurnaan, kurikulum dinilai cukup stabil, tugas pengembangan kurikulum berakhir dan dilanjutkan dengan pelatihan. Hal ini juga berlaku untuk setiap bagian kurikulum, misalnya pengembangan metode pengajaran, pengembangan materi pembelajaran, dan lain-lain.

Kurikulum memiliki arah yang tepat sebagai rencana yang memandu kita dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Pengembangan kurikulum dalam pendidikan membutuhkan pendekatan yang dipahami sebagai praktik dengan menerapkan strategi, metode, dan mengikuti proses pengembangan yang sistematis untuk mencapai kurikulum yang lebih baik. Adapun pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Pendekatan subjek akademik

Konsep konten akademik dan pembuatan kurikulum dan program pelatihan berdasarkan sistem jurusan. Setiap ilmu memiliki sistematisasi tertentu yang membedakannya dari ilmu lain. Program akademik dikembangkan dengan mempertimbangkan mata pelajaran yang diharapkan untuk ditekuni dan dibutuhkan pelajar.

b. Pendekatan humanistik

Pendekatan humanistik terhadap pengembangan kurikulum berbeda dengan gagasan "memanusiakan manusia". Menciptakan suatu konteks

⁶⁰ Ahmad Taufik, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam', *EL-Ghiroh*, 17.02 (2019), 81–102 <<https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v17i02.106>>.

yang menawarkan kesempatan kepada manusia untuk menjadi lebih manusiawi, untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, merupakan landasan filosofis, landasan teoritis, landasan evaluasi dan landasan pengembangan program pendidikan.

c. Pendekatan teknis

Pendekatan Teknis untuk membuat kurikulum atau program pelatihan bervariasi menganalisis kompetensi yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu. Teori dikomunikasikan, kriteria penilaian keberhasilan dan strategi pembelajaran didefinisikan sesuai analisis pekerjaan.

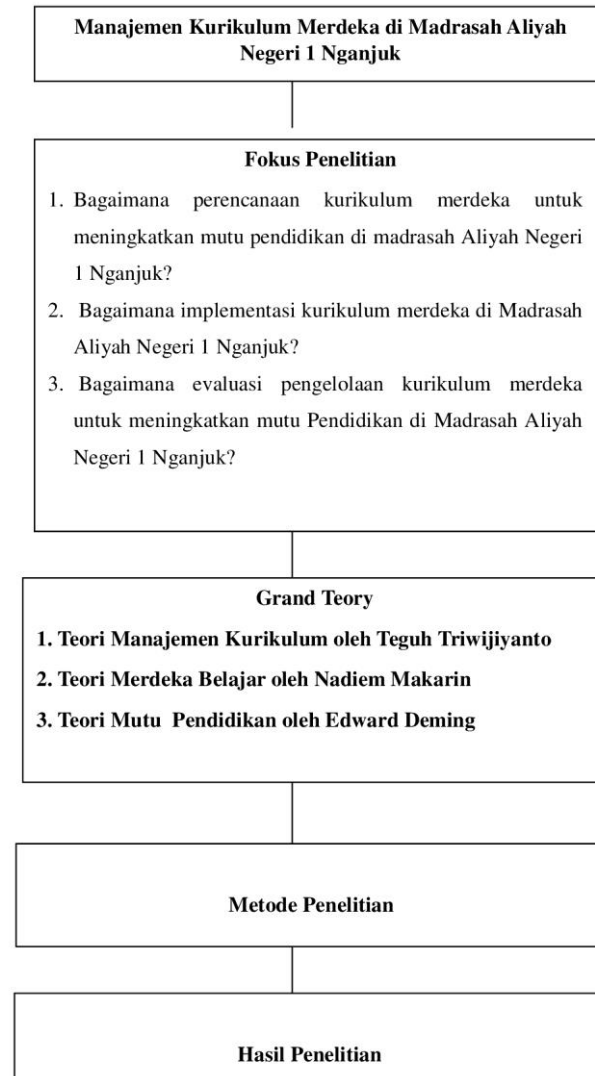
d. Pendekatan untuk rekonstruksi sosial

Pendekatan rekonstruksi sosial terhadap pengembangan kurikulum atau program kualifikasi berbeda dengan permasalahan masyarakat saat ini mempengaruhi sains dan teknologi, solusi untuk membentuk masyarakat yang lebih baik dicari bersama dan kolaboratif. Kurikulum rekonstruksi sosial lebih terfokus pada proses serta pengalaman belajar.

Masing-masing dari keempat pendekatan ini memiliki strategi unggul yang terkadang digunakan guru dalam desain kurikulum dinamis untuk memfasilitasi tujuan pembelajaran dan membentuk siswa sebagai individu yang unik.

E. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif artinya penelitian yang memanfaatkan keadaan sekitar untuk menginterpretasikan kenyataan yang terjadi, serta dilakukan menggunakan aneka macam metode. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai kondisi asli lapangan.⁶¹ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek sehingga mampu memahami penelitian secara langsung dan tepat.⁶² Data yang dilakukan peneliti merupakan gambar dan kata-kata sehingga dalam penelitian untuk menjelaskan terkait proses manajemen kurikulum.

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif deskriptif ini, peneliti melihat secara langsung keadaan dilapangan dan mendatangkan informan untuk memberikan informasi alamiah sesuai dengan keadaan lapangan tanpa campur tangan pihak manapun. Peneliti melakukan pengamatan mengenai situasi lapangan pengaturan manajemen kurikulum. Penelitian ini dilakukan dengan tatap langsung dengan informan, peneliti bertemu dan berbincang secara langsung

⁶¹Muri Yusuf, Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan. (Jakarta: kencana 2017). cetakan keempat, hal 351

⁶² Jonathan Sarwono, Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Cetakan pertama, ahal 194

dengan informan yang telah ditentukan diantaranya kepala madrasah, waka Kurikulum dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Dengan mengangkat tema penelitian manajemen kurikulum peneliti perlu melakukan penelitian dengan melalui pengamatan secara langsung mengenai proses manajemen Kurikulum baik secara langsung mengenai proses manajemen Kurikulum dari keadaan lingkungan maupun penduduk sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Dampak yang signifikan terhadap proses dan hasil penelitian dipengaruhi oleh Kehadiran peneliti kualitatif. Menurut Moleong, peneliti sebagai perencana, pengumpul data, analis, penerjemah data dan pelapor hasil penelitian.⁶³ Dengan hadirnya peneliti secara langsung bersama informan dalam melakukan pengambilan data. peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap Madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan implementasi manajemen Kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Proses dalam Manajemen kurikulum yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai implementasi manajemen kurikulum. Peneliti mengumpulkan data serta mengamati eksklusif pengelolaan program selama dua bulan. Sebelum meneliti institusi pendidikan, peneliti sudah melakukan persiapan sebagai berikut.

⁶³ Lexy j Moleong. Metodologi penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015) cetakan ke-34 hal 168.

1. Sebelumnya Peneliti melaksanakan praktik Magang 1 dari 14-21 November 2020, sehingga peneliti sedikit sudah mengerti mengenai lingkungan Madrasah dan mengetahui keunikan yang terdapat didalamnya.
2. Peneliti Melakukan Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk pada 11 November 2022 sebagai data awal dalam penelitian ini.
3. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti membuat surat perizinan penelitian ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diberikan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.
4. Setelah mendapatkan surat perizinan, peneliti mengantarkan surat ke lembaga pendidikan sekaligus menyampaikan gambaran singkat mengenai penelitian ini. kemudian peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.
5. Mengumpulkan data dan beberapa dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan tema yaitu manajemen kurikulum.
6. Membuat Jadwal wawancara dengan informan yang bersangkutan.
7. Melakukan wawancara sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan informan.
8. Melaksanakan penelitian lapangan dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang terletak di Jl KH. Abdul Fattah Desa Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Lembaga Pendidikan ini berdiri pada tahun 1968, Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk merupakan bagian dari Yayasan Pondok pesantren Miftahul ‘Ula Kertosono.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan utama dalam pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara, dokumentasi baik dalam bentuk recorder ataupun foto dan observasi secara langsung yang berkaitan dengan implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan. Informan yang disurvei adalah kepala sekolah, wakil direktur kurikulum, dan guru. Data sekunder biasanya diorganisasikan dalam bentuk dokumen atau file.⁶⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumentasi baik dokumentasi resmi seperti arsip madrasah maupun foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Selain itu, peneliti akan menggunakan sumber data yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Spradley bahwa penelitian kualitatif menggunakan objek penelitian yang diobservasi bernama situasi sosial yang terdiri dari tiga

⁶⁴ Sutrisno Hadi. Metodologi research L. (Yogyakarta: Andi Offset.1993) hal 136.

unsur yaitu, *Place* (tempat), *Actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁶⁵ Adapun maksud dari tiga unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Place*, merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial.
2. *Actor*, pelaku yang melakukan peran dalam interaksi sosial
3. *Activity*, aktivitas yang dilakukan aktor dalam interaksi sosial yang berlangsung.

Berlandaskan pada tiga unsur tersebut, peneliti menggunakannya sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Serta tiga unsur ini akan memberikan informasi terkait manajemen kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. yakni meliputi:

1. Tempat yaitu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dipilih sebagai lokasi yang berhubungan dengan manajemen kurikulum.
2. Pelaku, yang dimaksud adalah informan yang akan diminta informasi yang berkaitan dengan manajemen kurikulum yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan guru.
3. Aktivitas, dalam penelitian ini akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto, arsip, hingga kegiatan yang berhubungan dengan manajemen kurikulum.

⁶⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND. (Bandung: Alfabetha. 2007) Cetakan ke-26 hal 229.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. pemilihan teknik dalam pengumpulan data diharapkan untuk mendapatkan data yang valid diantaranya melalui:

1. Wawancara

Menurut Salim dan Syahrur yang mengutip pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁶⁶ Secara umum ada dua macam pedoman dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶⁷ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disusun dengan rapi dan rinci. sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan hanya dengan berpedoman secara garis besar kemudian dijabarkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci.

Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan yang ditentukan mengenai manajemen kurikulum. Adapun empat informan tersebut adalah kepala Madrasah Aliyah

⁶⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 119

⁶⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cetakan Pertama, hal 77.

Negeri 1 Nganjuk, waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, Tim penjamin dan pengembang mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Selain menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan garis besar dan dijabarkan sesuai dengan pernyataan informan. dalam melakukan wawancara peneliti juga menggunakan pertanyaan diluar yang telah dituliskan untuk memberikan upaya timbal balik dari informan.

2. Observasi

Menurut Salim dan Syahrums dalam bukunya mengatakan bahwa tehnik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian dilapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif.⁶⁸ Observasi ini dilakukan peneliti untuk meneliti keadaan lingkungan secara langsung, dimulai dari perencanaan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Tehnik observasi menuntut peneliti untuk cermat dan jeli dalam melakukan pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi berperan serta (*participant observation*). Tehnik Observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian di lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif. peneliti disini hanya sebagai pengamat tanpa ikut dalam kegiatan. sehingga data yang diperoleh real dengan keadaan lapangan tanpa ada manipulasi. Tehnik observasi ini dipilih

⁶⁸ Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 114

karena dapat menjadi penunjang dalam memperkuat data penelitian sesuai dengan tema yaitu manajemen kurikulum. Beberapa aktifitas yang akan diamati diantaranya adalah

- a. Proses perencanaan kurikulum merdeka dimadrasah
- b. Aktifitas dari implementasi program kurikulum merdeka dalam pembelajaran
- c. Prestasi yang dicapai siswa
- d. Kinerja tenaga pendidik

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan ada 2 macam yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Selain merujuk pada faktor sosial dan lapangan, penelitian kualitatif juga membutuhkan penguatan yang berupa dokumen. Menurut Moloeng dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan.⁶⁹ Adapun dokumen pribadi yang digunakan peneliti yaitu berupa catatan tertulis yang didapatkan peneliti atau karya tulis seseorang mengenai pengalaman, tindakan dan kepercayaannya.

Sedangkan dokumen resmi yang dimaksud adalah dokumen yang dimiliki lembaga pendidikan baik bersifat eksternal ataupun internal. Dokumen eksternal seperti koran dan majalah, sedangkan dokumen internal

⁶⁹ 1 Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, hal 217.

seperti arsip sekolah dan surat keputusan kepala madrasah. Dokumen yang akan dilampirkan peneliti meliputi surat pengantar penelitian dari fakultas, surat keterangan penelitian, foto pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian, arsip.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Observasi Lapangan

Pada Tahap observasi lapangan, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mengenal dan mengetahui kondisi lembaga pendidikan yang akan dijadikan objek penelitian. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan invensi yang dibagi dalam tiga aspek yaitu: pemahaman atas petunjuk acara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.⁷⁰ Dengan memperhatikan tiga aspek tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan observasi dan penggalian informasi kepada informan. Melalui observasi lapangan ini, peneliti berupaya menyesuaikan dengan lingkungan objek penelitian sehingga mampu bersifat netral.

2) Tahap analisis data

⁷⁰ Lexy J. Moleong, op.cit, hal 131.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam penelitian kualitatif ini. Untuk setiap penelitian, sebaiknya peneliti mempertimbangkan karakteristik tiap formula dalam teknik penelitian. Analisis data yang akan digunakan. Seperti pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap lingkungan, analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila jawaban yang didapatkan kurang memuaskan maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan jawaban yang mampu dianggap kredibel.

Sugiono mengutip pendapat dari Miles dan Huberman bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinyu sampai tuntas. Beberapa kegiatan analisis data sebagai berikut:

a). Data collection

Pengumpulan data dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data tersedia, dapat dicontohkan melalui data wawancara, dokumentasi dan arsip.⁷¹

b). Data reduksi

Peneliti mereduksi data yang sudah diperoleh. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat merangkum, menentukan hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting dan mencari pola dari jawaban informan. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan data dengan jelas, rinci, mudah

⁷¹ Lexy J. Moeleng. Metode Penelitian Kualitatif, hal 190

dipahami dengan ini meminimalisir pembahasan yang jtidak sesuai dengan penelitian.⁷² Data yang sudah direduksi dari hasil data lapangan akan dijadikan catatan lapangan mengenai manajemen kurikulum merdeka dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.

c). Data Display

Setelah melakukan observasi, dilanjutkan dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian-uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa naratif teks. Seperti pendapat Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, dalam penyajian data disarankan menggunakan data grafik, matrik, dan tabel dengan begitu data yang disajikan akan lebih kredibel.⁷³

d). Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam prosedur analisis data. Setelah melakukan reduksi dan penyajian data dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.⁷⁴ Penarikan kesimpulan didapatkan dari data-data yang sudah dipaparkan kemudian diolah menjadi kesimpulan yang mudah dipahami. Kesimpulan penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3) Tahap Pengecekan keabsahan data

⁷² Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data. Jakarta: RajaGrafindo persada.2011. cet 2 hal 129

⁷³ Sugiono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.2010. hal 95

⁷⁴ ugono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.2010. hal 99

Tahap pengecekan keabsahan data ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Tehnik ini dipilih agar pengecekan data dapat diuji keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding dalam data itu sendiri.⁷⁵ Dalam teknik triangulasi sumber peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah pilih. Sedangkan teknik triangulasi metode, peneliti akan membandingkan hasil data yang diperoleh dari berbagai metode mulai dari metode wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan menggunakan dua teknik ini, peneliti mengedepankan sifat terbukanya dengan teman sebayanya dalam melihat persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan sehingga peneliti mampu mengembangkan langkah selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tahapan dalam penelitian ini. adapun tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk memahami keadaan lingkungan lembaga pendidikan. Kemudian melanjutkan konsultasi dengan

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *op.cit*, hal 330-334.

dosen wali setelah melakukan observasi lapangan. selanjutnya melakukan konsultasi judul dan peneliti mendaftarkan diri ke fakultas untuk mendapatkan SK dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan dosen, peneliti berkonsultasi mengenai rancangan penelitian. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti membuat rancangan pertanyaan yang akan digunakan dalam pengambilan data. Setelah mendapatkan data sementara, peneliti menyelesaikan rangkaian proposal penelitian dari pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian yang akan dilakukan.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah itu peneliti melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian sampai proposal penelitian diseminarkan. Kemudian melanjutkan penelitian hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan penelitian yang kredibel. laporan penelitian ini meliputi hasil penelitian, paparan data, pembahasan, dan kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil MAN 1 Nganjuk

Secara historis, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nglawak Kertosono yang telah berkembang seperti saat ini tidak bisa dilepaskan dari Pondok Pesantren Miftahul ‘Ula. Respon yang demikian baik dan perkembangan pendidikan formal yang pesat telah mengundang perhatian pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Republik Indonesia (waktu itu) untuk memberikan status negeri pada lembaga pendidikan formal di bawah Pondok Pesantren Miftahul ‘Ula.⁷⁶

Melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1968, tertanggal 7 Maret 1968 secara resmi lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren Miftahul ‘Ula dinyatakan sebagai madrasah negeri, yaitu: Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Nglawak Kertosono dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nglawak Kertosono.

Sejak berdiri hingga saat ini, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk telah mengalami dinamika perkembangan yang signifikan, baik di bidang sarana-prasarana, kurikulum, kesiswaan, sumber daya manusia dan prestasi. Dalam bidang kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk yang semula hanya membuka program/jurusan IPS kini semakin berkomitmen untuk memberikan layanan yang semakin luas

⁷⁶ Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Diakses pada 26 Juni 2023 Pukul 15:30 WIB <https://www.man1nganjuk.sch.id/profil-madrasah>

dengan membuka empat (4) program peminatan, yaitu Bahasa dan budaya, Keagamaan, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) serta Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah/Madrasah:	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk
Alamat:	Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, No. Telp. 0358-551547
Nomor statistik madrasah:	131135180001
NPSN:	20584300
Akreditasi	A
Tahun didirikan:	1968 (SK Penegerian Nomor 51 Tahun 1968)
Tahun operasional:	1968
Nama kepala sekolah	Muh. Zuhul, S. Ag, M. Pd. I
Luas tanah:	11.130 (milik 8.910 m ² dan 2.220 m ² komite)
Status tanah:	Milik dan Komite
Situs website:	https://www.man1nganjuk.sch.id/

2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Nganjuk

a. Visi

Setelah mendapat status sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sejak 7 Maret 1968, MAN 1 Nganjuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri pertama di Kabupaten Nganjuk. Di usianya yang semakin matang, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk semakin memantapkan kiprahnya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Selain itu MAN 1 Nganjuk juga ingin berkiprah untuk bersama-sama mendukung program-program pemerintah. Sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk ingin memberikan yang terbaik untuk bangsa antara lain: ⁷⁷

- 1) Generasi bangsa yang berakhlakul karimah, yang bersih dari perilaku merusak, sehingga mereka sebagai sumber daya yang rahmatan lil'alamin. Dengan demikian keberadaannya di tengah-tengah masyarakat memberi manfaat bagi lingkungannya.
- 2) Generasi yang unggul, berdaya saing tinggi di tengah-tengah kompetisi global.
- 3) Generasi yang terampil, yang mampu menyelesaikan berbagai masalah dengan konsep kemandirian. Karena mereka dibekali dengan keterampilan baik vokasional skil, sosial skil, personal skil maupun akademik skil.
- 4) Generasi yang berkepedulian terhadap lingkungan.

Karena itu, untuk mewujudkan cita-cita mulia Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk tersebut, pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk harus mengacu pada visi yang dirumuskan sebagai berikut:

Visi MAN 1 Nganjuk:

“Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, unggul, terampil dan peduli lingkungan”

⁷⁷ Visi, Misi dan Tujuan Madrasah dalam Dokumen Internal Kurikulum Operasional Madrasah tahun pelajaran 2022/2023

b. Misi

Misi MAN 1 Nganjuk ditetapkan sebagai representasi dari elemen profil pelajar Pancasila Rahmatan lil al-amin dan elemen visi trimurti yaitu Susila, cakap dan bertanggung jawab. Misi MAN 1 Nganjuk diantaranya sebagai berikut:⁷⁸

- 1) Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin dan menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan).
- 2) Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotism, dan bangga atas budaya local melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan, dan eksplorasi.
- 3) Membekali pelajar dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional.
- 4) Mengidentifikasi, mengembangkan danmemfasilitasi pencapaian prestasi minat dan bakat pelajar serta kewirausahaan.
- 5) Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berdasarkan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat pelajar serta kewirausahaan.
- 6) Memfasilitasi terlampauinya capaian kompetensi minimal tingkat SMA oleh peserta pelajar melalui matrikulasi, pemantauan perkembangan

⁷⁸ MAN 1 Nganjuk, *Kurikulum Operasional Madrasah 2022/2023*, MAN 1 Nganjuk (MAN 1 Nganjuk, 2022).

belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan dan Kerjasama dengan orang tua.

- 7) Membimbing pelajar menghasilkan suatu karya ilmiah yang orisinal, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna.

c. Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh MAN 1 Nganjuk dalam pelaksanaan program-program madrasah untuk mewujudkan misi madrasah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka Panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.⁷⁹

1) Tujuan jangka Panjang

- a) Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai deng profil pelajar Pancasila Rahmatan lil al-amin.
- b) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada lembaga akademik/vokasi/kedinasan terkemuka berdasarkan minat dan bakat.
- c) Menghasilkan lulusan yang terampil dengan berpikir kritis, berkefektifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, serta mengembangkan minat bakat untuk menghasilkan prestasi.
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar.

2) Tujuan jangka menengah

⁷⁹ Visi, Misi dan Tujuan Madrasah dalam Dokumen Internal Kurikulum Operasional Madrasah tahun pelajaran 2022/2023

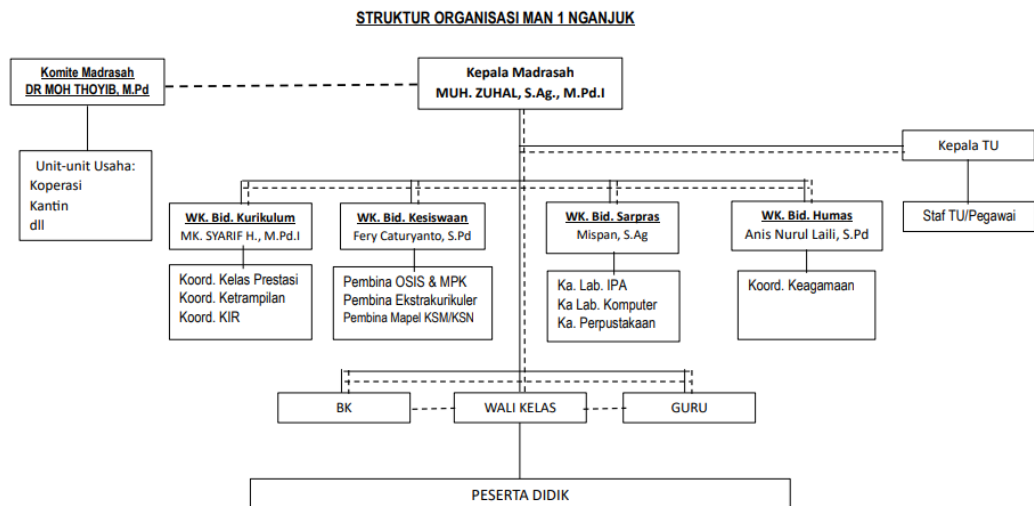
- a) Membentuk karakter pembelajaran sepanjang hayat berlandaskan profil pelajar Pancasila Rahmatan lil al-amin.
- b) Menyusun beban belajar bagi pelajar yang *manageable* namun tetap berkualitas dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual.
- c) Membekali pelajar dengan keahlian berpikir kreatif dan kritis.
- d) Membekali pelajar dengan penguasaan 6 literasi dasar.
- e) Memfasilitasi pelajar untuk melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan tingkat SMA, baik akademik maupun non akademik.
- f) Memfasilitasi pelajar untuk Menyusun karya tulis yang orisinal.
- g) Memfasilitasi pelajar untuk mendapatkan keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya.

3) Tujuan jangka pendek

- a) Pembentukan karakter berdasarkan profil pelajar Pancasila Rahmatan lil al-amin.
- b) Proses belajar yang *manageable* dan berkualitas.
- c) Keahlian berpikir kreatif dan kritis.
- d) Penguasaan 6 literasi dasar.
- e) Kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA.
- f) Karya tulis yang orisinal.
- g) Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat.

3. Kondisi Umum MAN 1 Nganjuk

a. Struktur organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Nganjuk 2022/2023

b. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tenaga pendidik atau guru di MAN 1 Nganjuk ini terdiri atas guru PNS dan honorer dengan status Guru Tidak Tetap (GTT). Sedangkan untuk tenaga kependidikan terdiri atas pegawai PNS dan pegawai honorer dengan status Pegawai Tidak Tetap (PTT). Data angka guru dan pegawai madrasah tahun 2022/2023 tersebut dapat dilihat dalam rincian tabel berikut.

Tabel 4. 2 Data guru dan pegawai MAN 1 Nganjuk 2022/2023

No.	Status guru/pegawai	Jumlah
1	Tenaga pendidik/ Guru PNS	42
2	Tenaga pendidik/ Guru Tidak Tetap	21
3	Tenaga Kependidikan/ Pegawai PNS	7
4	Tenaga kependidikan/ Pegawai Tidak Tetap	13
Total Guru/ Pegawai		83

c. Peserta didik

Siswa di MAN 1 Nganjuk ini merupakan peserta didik yang berasal dari wilayah cakupan Kabupaten Nganjuk. Sebagian siswa merupakan santri dan bermukim di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul ‘Ula. Dan sebagian lainnya berasal dari luar pondok dan tidak bermukim melainkan PP atau pulang-pergi dari tempat tinggal menuju madrasah. Terdapat 4 program jurusan peminatan bagi siswa kelas XI dan XII yaitu MIPA (Matematikan dan Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa dan Agama. Sedangkan program jurusan untuk kelas X ditiadakan. Tabel berikut ini merupakan rincian besarnya siswa pada setiap angkatan mulai dari Kelas X sampai Kelas XII Tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4. 3 Jumlah Peserta didik MAN 1 Nganjuk

No	Tingkat	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas X	Perempuan	110
		Laki-laki	189
	Jumlah keseluruhan		299

2.	Kelas XI	Perempuan	155
		Laki-laki	109
	Jumlah keseluruhan		264
3	Kelas XII	Perempuan	178
		Laki-laki	93
	Jumlah keseluruhan		271
	Jumlah Keseluruhan siswa		834

d. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana

Seperti pada umumnya sekolah, dalam menunjang kegiatan pembelajaran MAN 1 Nganjuk memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Berikut ini daftar sarana dan prasarana di MAN 1 Nganjuk:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang BP	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang komite	1	Baik
6.	Ruang waka	1	Baik
7.	Ruang kelas	27	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Sanggar Pramuka	1	Baik

12.	Lab. Sains	1	Baik
13.	Lab. PAI	1	Baik
14.	Lab. Komputer	2	Baik
15.	Ruang Keterampilan	1	Baik
16.	Ruang Tata Boga	1	Baik
17.	Sanggar Drumb Band	1	Baik
18.	Ruang Paskib	1	Baik
19.	Aula pertemuan	1	Baik
20.	MCK	30	Baik
21.	Kantin	6	Baik
22.	Koperasi	1	Baik
23.	Masjid	1	Baik
24.	Parkiran	2	Baik
25.	Lapangan futsal	1	Baik
26.	Lapangan sepak bola	1	Baik
27.	Lapangan bola voli	1	Baik
28.	Lapangan basket	1	Baik
29.	Laptop	72	Baik
30.	Lcd Projector/ TV Plasma	27	Baik
31.	Papan tulis	35	Baik

4. Bidang Kurikulum

Kurikulum di MAN 1 Nganjuk adalah kurikulum Merdeka Belajar yang menjadi panduan untuk mewujudkan visi “Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, unggul, terampil dan peduli lingkungan” kurikulum tersebut mencakup kegiatan intrakurikuler, pengembangan diri termasuk di dalamnya ekstrakurikuler. Landasan kurikulum yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk yakni:

- a. Keputusan direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6982 Tahun 2020 tentang petunjuk Teknis penyusunan dan Pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah;
- b. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020;
- c. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah;
- d. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3001 Tahun 2022 Tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2022/2023;
- e. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka di Madrasah.

Panduan diatas merupakan landasan yang digunakan dalam Menyusun perencanaan dan pengembangan kurikulum di MAN 1 Nganjuk. Kurikulum MAN 1 Nganjuk berbeda dengan Madrasah pada umumnya dikarenakan muatan kurikulum mata pelajaran umum yang sama persis dengan muatan kurikulum di SMA akan tetapi di Madrasah Aliyah terdapat penambahan alokasi waktu sebanyak 5 Jam Pelajaran untuk tambahan mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab dan terdapat program vokasi. Dengan kurikulum tersebut diharapkan terbentuk Peserta Didik yang kompeten di bidang Sains dengan penguatan di bidang Agama dan keterampilan.

5. Bidang Penjamin Mutu

Untuk mewujudkan visi “Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, terampil dan peduli lingkungan”, maka dalam struktur manajemen

MAN 1 Nganjuk secara khusus dibentuk Koordinator Bidang Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia (Koordinator Bidang Peningkatan Mutu SDM), yang kedudukannya setara dengan Wakil Kepala Madrasah. Pembaruan bidang ini dibentuk pada 22 Juni 2022 melalui rapat internal madrasah. Structure bidang pengembang dan penjamin mutu ini berlaku mulai ditetapkan hingga 30 Juni 2023. Tugas dan koordinasi kerja Bidang Peningkatan Mutu SDM ini sangat terkait dengan dengan Bidang Kurikulum dan Kesiswaan. Adapun bidang tugas Koordinator Peningkatan Mutu SDM MAN 1 Nganjuk adalah sebagai berikut:⁸⁰

- a. Melakukan analisis potensi SDM di MAN 1 Nganjuk.
- b. Merancang kegiatan untuk meningkatkan mutu SDM pegawai MAN 1 Nganjuk.
- c. Merancang kegiatan peningkatan mutu peserta didik agar memiliki keunggulan dan kompetitif.
- d. Mengkoordinir kegiatan MGMP baik internal MAN 1 Nganjuk untuk mengikuti kegiatan MGMP tingkat MA Kabupaten maupun Provinsi Jawa Timur.
- e. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan mutu SDM MAN 1 Nganjuk.

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk terkait dengan Manajemen kurikulum merdeka

⁸⁰ MAN 1 Nganjuk, 'Penetapan Tim Pengembang Dan PENJAMIN MUTU MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2022/2023', 40, 2021, 636553 <<https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>>.

dalam meningkatkan mutu Pendidikan, peneliti mendapatkan paparan dari hasil penelitian sesuai dengan fokus pada bahasan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada tiga orang informan untuk mendapatkan informasi secara detail mengenai topik penelitian ini. Berikut ini adalah data informan untuk penelitian:

Tabel 4.5 Data Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Muh. Zuhail	Kepala Madrasah
2	Moh. Khoirul Syarif H., M.Pd	Waka Bidang Kurikulum
3	Mispan, S.Ag	Tim Penjamin dan Pengembang Mutu
4	Alfan Maghfuri, S.H.	Guru

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diharapkan mampu menjadi usaha memperbaiki mutu Pendidikan pasca terjadinya pandemic covid. Oleh sebab itu perlunya perencanaan yang dilakukan untuk Menyusun kurikulum yang sesuai dengan lingkungan sekolah tersebut. Pada bagian ini akan dipaparkan data yang diperoleh dalam perencanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk. Adapun perencanaan kurikulum di MAN 1 Nganjuk ini mengacu pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Seperti yang disampaikan oleh bapak Zuhail selaku kepala Madrasah MAN 1 Nganjuk:

“.. Langkah awal yang dilakukan dalam merencanakan suatu program adalah mengambil kebijakan, disini kita telah melakukan rapat terkait pengambilan kebijakan untuk menjadi pelaksana kurikulum merdeka di

*madrasah atau lebih akrab disingkat IKM, Implementasi Kurikulum Merdeka.*⁸¹

Perencanaan yang dilakukan adalah dengan menyiapkan dan mengembangkan kurikulum operasional madrasah yang berdasarkan konsep kurikulum merdeka. Kemudian Konsep kurikulum operasional madrasah diajukan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk ditindak lanjuti hingga mendapatkan izin sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka. Setelah mendapatkan izin sebagai pelaksana kurikulum merdeka dan menyiapkan kurikulum operasional madrasah kami mensosialisasikan program kurikulum ini kepada seluruh warga sekolah melalui rapat umum.

Proses perencanaan itu sendiri dipaparkan oleh bapak Zuhail, kepala Madrasah sebagai berikut:

*“... Perencanaan yang dilaksanakan oleh MAN 1 Nganjuk dimulai dari proses persiapan pembentukan kurikulum operasional madrasah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kemudian dalam pembuatan kurikulum operasional dilakukan juga pembentukan kalender akademik Pendidikan, modul sebagai bahan ajar, Alur Tujuan pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran dan indicator ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu juga tentunya melakukan review dan evaluasi dari penerapan kurikulum sebelumnya untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dalam periode selanjutnya.”*⁸²

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan dimulai dengan pengambilan kebijakan dari kepala madrasah selaku pemegang keputusan. Kemudian kepala madrasah melakukan rapat bersama para tenaga pendidik dan kependidikan untuk mereview

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muh Zuhail, M.Pd di MAN 1 Nganjuk, 9 April 2023, Pukul 10.30 WIB

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Zuhail, M.Pd di MAN 1 Nganjuk, 9 April 2023, Pukul 10.30 WIB

dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi bahan untuk pengembangan kurikulum yang terbaru.

Kurikulum operasional madrasah memuat tentang; konsep kurikulum operasional madrasah, prinsip yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan dan komponen-komponen kurikulum operasional madrasah yang harus dipenuhi. Kurikulum operasional meliputi beberapa komponen yaitu 1) analisis karakteristik madrasah, 2) penyusunan visi, misi dan tujuan Madrasah, 3) pengorganisasian pembelajaran dan 4) perencanaan pembelajaran.

Bapak Syarif juga menambahkan penjelasan mengenai pembentukan kalender akademik Pendidikan, modul sebagai bahan ajar, Alur Tujuan pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran dan indicator ketercapaian tujuan pembelajaran.

“... Pembentukan kalender akademik Pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah dan para waka dengan pertimbangan dari pihak yayasan pondok. sedangkan modul bahan ajar, Alur Tujuan pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran dan indicator ketercapaian tujuan pembelajaran disusun melalui seminar dan workshop .”⁸³

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Syarif selaku di Man 1 Nganjuk, 9 April 2023, Pukul 10.30 WIB

Lampiran
Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk
Nomor : B. /Ma.13.13.01/PP.00.6/07/2022
Tentang : Pembagian Beban Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Negeri 1 Nganjuk Tahun Ajaran 2022/2023.

**HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH
KALENDER PENDIDIKAN MA NEGERI 1 NGANJUK
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JUNI'22																																
2	JULI'22																																
3	AGUSTUS'22																																
4	SEPTEMBER'22																																
5	OKTOBER'22																																
6	NOPEMBER'22																																
7	DESEMBER'22																																
8	JANUARI'23																																
9	FEBRUARI'23																																
10	MARET'23																																
11	APRIL'23																																
12	MAY'23																																
13	JUNI'23																																
14	JULI'23																																

KETERANGAN:

LHB : Libur Hari Besar	LPP : Libur Permulaan Puasa	Matams/Awaji Masuk	Hari besar lingkungan hidup
LU : Libur Umum	LHR : Libur Sekitar Hari Raya	PAS/PAT dan Ujian Praktek	Pondok Ramadhan
LAS : Libur Akhir Semester	EF : Hari Efektif Fakultatif	Tanggal Raport	Prediksi UM MA/ MAPK
LAT : Libur Akhir Tahun		Hari Santri Nasional	Prediksi UM NIS

Gambar 4.1 Kalender Pendidikan 2022/2023

Selain itu bapak Mispan selaku Tim Pengembang dan penjamin mutu juga memaparkan terkait perencanaan dalam implementasi kurikulum merdeka:

*"... Perencanaan kurikulum operasional merdeka belajar di MAN 1 Nganjuk disusun oleh bidang kurikulum, tim pengembangn dan penjamin mutu madrasah. Sebagai persiapan dalam menuju kurikulum merdeka belajar juga dilakukan pemetaan Sumber Daya tenaga pendidik dan kependidikan sebagai salah satu kunci pelaksana program ini."*⁸⁴

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa perencanaan tidak hanya Menyusun kurikulum operasional madrasah, melainkan juga melakukan pemetaan sumber daya dari tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga akan mempermudah dalam membentuk jadwal pelajaran. Pemetaan Sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan ini dilakukan sebagai upaya menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalitas dalam melaksanakan program kurikulum merdeka ini.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Mispan, di Man 1 Nganjuk, 12 April 2023, Pukul 10.30 WIB

Sehubungan dengan itu bapak Syarif menyampaikan terkait pembagian jam belajar yang disusun dalam Kurikulum ini.

“Pembagian pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum ini mengacu dalam KMA 347 dimana pembelajaran dikelas X menggunakan fase E dan pembelajaran di kelas XI, XII difase F.”⁸⁵

Madrasah dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek secara terpadu. Dalam kaitan ini MAN 1 Nganjuk dapat memilih pendekatan mata pelajaran secara bebas sesuai kebutuhan pembelajaran siswa yang diprogramkan. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan secara kolaboratif beberapa mata pelajaran dalam mendukung satu tema yang di dalamnya dikelola melalui pembelajaran berbasis proyek, sehingga capaian intrakurikuler dapat diwujudkan sekaligus penguatan karakter Pelajar Pancasila.

Fase E untuk kelas X; Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, satuan pendidikan dapat menentukan bagaimana muatan pelajaran diorganisasi. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut: a) mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi; b) mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau c) mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau

⁸⁵ Hasil wawancara dengan bapak sharif di MAN 1 Nganjuk, 12 April 2023, Pukul 10.30 WIB

Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda.

Sedangkan Fase F untuk kelas XI dan kelas XII. Fase F untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 6 (enam) kelompok utama, yaitu: a) kelompok mata pelajaran umum yang dimaksud dengan mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua peserta didik; b) kelompok mata pelajaran agama, menyediakan paling sedikit 4 (empat) mata pelajaran dalam kelompok ini; c) kelompok mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) menyediakan paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran dalam kelompok ini; d) kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menyediakan paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran dalam kelompok ini; e) kelompok mata pelajaran Bahasa dan Budaya Kelompok mata pelajaran ini sesuai dengan sumber daya yang tersedia MAN 1 Nganjuk; f) kelompok mata pelajaran Vokasi dan Prakarya Kelompok mata pelajaran Vokasi dan Prakarya dibuka sesuai dengan sumber daya yang tersedia di MAN 1 Nganjuk.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil al-Alamin yang menjadi ciri dari kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk ini disusun dengan prosentasi 25% dari jam pembelajaran, sebagaimana disampaikan oleh bapak Syarif waka akademik:

“... Pelaksanaan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila atau kita sebut P5RA dilaksanakan sesuai KMA 347 yakni 20%-30% dari jam pembelajaran, oleh sebab itu MAN 1 Nganjuk menetapkan sebanyak 25%

dari jam pembelajaran. Tema yang akan diangkat dalam P5RA ini juga menyesuaikan dengan bagaimana keadaan di lingkungan Madrasah.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas, proses perencanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk sebagai bentuk usaha meningkatkan mutu Pendidikan dilaksanakan dengan pengambilan keputusan kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Kemudian waka kurikulum dan tim pengembang dan penjamin mutu Menyusun kurikulum operasional madrasah untuk diajukan sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka di Kantor Kementerian Agama. Selain itu juga melakukan analisis terkait pembagian beban tugas Guru dan tenaga kependidikan dalam jam pembelajaran. Setelah Kurikulum Operasional Madrasah disetujui maka kepala sekolah akan melakukan sosialisasi kurikulum terbaru kepada seluruh warga MAN 1 Nganjuk untuk dilaksanakan.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk

Implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk dilaksanakan setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomer 3811 tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka pada 13 Juli 2022. Implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk ini meliputi beberapa poin yakni pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Syarif selaku di MAN 1 Nganjuk, 13 April 2023, Pukul 10.30 WIB

Mengenai pembelajaran intrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk disampaikan oleh Bapak Syarif bahwa Model pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Nganjuk menggunakan sistem reguler. Guru-guru mata pelajaran melaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh waka akademik:

“Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan regular, dimana pembelajaran dilaksanakan secara umum seperti sebelumnya”⁸⁷

Adapun tabel mata pelajaran yang diterapkan di MAN 1 Nganjuk sebagai berikut.

Tabel 4.6 Mata Pelajaran di MAN 1 Nganjuk

No.	Klasifikasi	Mata Pelajaran
1.	Mata pelajaran umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aqidah Akhlak 2. Alqur'an Hadist 3. Bahasa Arab 4. Fikih 5. Sejarah kebudayaan Islam (SKI) 6. Bahasa Indonesia 7. Bahasa Inggris 8. Matematika 9. Sejarah Indonesia 10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 11. Kesenian (Kaligrafi) 12. Seni Budaya 13. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
2.	Jurusan IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisika 2. Kimia 3. Biologi 4. Matematika Peminatan
3.	Jurusan IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Akuntansi 2. Sosiologi 3. Geografi

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Syarif, M.Pd di Man 1 Nganjuk, 14 April 2023, Pukul 09:30 WIB

4.	Jurusan Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kalam 2. Ilmu tafsir 3. Ushul Fiqih
5.	Jurusan Bahasa dan Sastra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa & Sastra Indonesia 2. Bahasa Asing (Jepang) 3. Antropologi

Dalam melaksanakan pembelajaran kepada pelajar, MAN 1 Nganjuk menetapkan suatu standar strategi pembelajaran untuk diterapkan oleh guru dalam masing-masing mata pelajaran. Standar strategi pembelajaran yang ditetapkan disusun berdasarkan prinsip untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan pemahaman semua bagian konsep yang dipelajari dan berkaitan satu sama lain. Strategi ini diharapkan membuat pembelajaran bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan pelajar dalam proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh bapak Alfian sebagai salah satu guru yang mengajar dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk:

“Pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurikulum merdeka ini adalah dengan memberikan pengalaman siswa untuk mengeksplorasi materi secara luas, kemudian setelah mendapatkan materi mereka akan berdiskusi terkait materi apa yang sudah didapatkan di kelas. Setelah proses diskusi dilaksanakan guru akan memberikan feedback berupa arahan atau tambahan dari proses diskusi yang dilaksanakan.”⁸⁸

Model pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk ini memiliki standar yang dipilih berdasarkan kebutuhan siswa untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual. Standar model pembelajaran tersebut diantaranya adalah Problem Based

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Alfian selaku di Man 1 Nganjuk, 17 April 2023, Pukul 10.30 WIB

Learning, Project Based Learning, Cooperative Learning dan Discovery Learning.

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, MAN 1 Nganjuk menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar pada pelajar. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Mispan selaku waka Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk:

“Jenis standar media pembelajaran MAN 1 Nganjuk dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Setiap guru diberikan kebebasan untuk menentukan media pembelajaran paa yang digunakan dikelas.”⁸⁹

Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah mediapembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Tabel 4.7 Media Pembelajaran

No	Jenis	Media
1	Wajib	1. LMS Google Classroom 2. Konten Belajar Digital Ruang Guru 3. Gadget/ Gawai/ Laptop
2	Pilihan	1. Alat peraga 2. LCD Proyektor/ TV plasma 3. Papan tulis 4. Laboratorium

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Mispan di MAN 1 Nganjuk, 17 April 2023, Pukul 10.30 WIB

		5. Aplikasi Video Conference Zoom 6. Internet
--	--	--

Berdasarkan pelaksanaannya, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Penjelasan dari kategori ekstrakurikuler ini disampaikan oleh bapak Fery Catur selaku waka Kesiswaan Man 1 Nganjuk.

“Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh pelajar, dalam hal ini pelajar fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadipilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademis, yang dapat mendukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khususnya.”⁹⁰

Jenis ekstrakurikuler di MAN 1 Nganjuk terdiri dari wajib dan pilihan, Pelaksanaan Ekastrakurikuler wajib dilaksanakan pada hari kamis dan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada hari Ahad. Adapun Jenis Ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Jenis Ekstrakurikuler

No	Jenis	Ekstrakurikuler	Sasaran
1	Wajib	Pendidikan kepramukaan	Seluruh kelas X dan XI
2	Pilihan	1. Palang Merah Remaja (PMR) 2. Seni baca Al-Qur'an 3. Seni musik (Hadroh Modern) 4. Jurnalistik 5. Olimpiade mata pelajaran	Siswa yang memilih kegiatan ekstra sesuai dengan bakat dan minatnya

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Fery di MAN 1 Nganjuk, 9 April 2023, Pukul 10.30 WIB

		6. Olah Raga (bola volly) 7. Teater 8. Paskibra 9. Drumband 10. Tata Boga 11. Karya Ilmiah Remaja (KIR)	
--	--	---	--

Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al-'Alamin pada intrakurikuler terintegrasi pada semua mata pelajaran pada fase E. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al-'Alamin terintegrasi pada mata pelajaran dalam bentuk kegiatan proyek. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al-'Alamin implementasinya dilakukan secara lintas mata pelajaran dengan tema tertentu yang sudah ditentukan oleh madrasah. Sebagai mana disampaikan Bapak Syarif bahwa:

“Pelaksanaan Project penguatan profil pelajar Pancasila yang telah dilaksanakan di semester ganjil bertemakan greenschool tentang bagaimana kita menggalakan kesadaran untuk menjaga kebersihan dan keadaan lingkungan yang bersih. Sedangkan di semester genap akan dilaksanakan bertemakan dengan program melestarikan Budaya Pangan Khas Nganjuk.”⁹¹

Pelaksanaan P5RA disemester ganjil yakni bertemakan Greenschool melalui kampanye media dan pembuatan Mural. Sedangkan disemester genap ini dilaksanakan program melestarikan budaya pangan khas Nganjuk. Siswa diberikan kebebasan untuk menentukan project yang dilaksanakan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan madrasah. Dalam proses ini siswa akan didampingi oleh guru wali kelasnya masing-

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Syarif di MAN 1 Nganjuk, 2 Mei 2023, Pukul 13.30 WIB

masing. Pelaksanaan P5RA ini dilakukan diakhir semester setelah melaksanakan Ujian Akhir Semester.



Gambar 4.2 Hasil P5RA

Berdasarkan hasil wawancara beberapa narasumber diatas disimpulkan bahwa implmentasi kurikulum merdekadi MAN 1 Nganjuk dalam meningkatkan mutu Pendidikan terus dilaksanakan menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat sekitar.

3. Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Nganjuk

Evaluasi pada dasarnya yaitu kegiatan yang dilakukan untuk tujuan menilai setelah proses perencanaan dan implementasi berlangsung. Evaluasi dari pengelolaan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk dilihat dari tiga hal yang dipaparkan oleh Bapak Syarif:

“Evaluasi dalam pengelolaaln kurikulum yang dilaksanakan MAN 1 Nganjuk dilihat dari tiga hal yakni: mengenai ketercapaian visi, misi dan tujuan Madrasah; karakteristik lulusan dan pengorganisasian pembelajaran.”⁹²

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Syarif, M.Pd di MAN 1 Nganjuk, 2 Mei 2023, Pukul 13:30 WIB

Pelaksanaan evaluasi kurikulum di Man 1 Nganjuk dilaksanakan minimal 3 kali dalam setahun seperti yang disampaikan bapak Zuhail:

“Evaluasi dilakukan minimal tiga kali dalam setahun yaitu: di awal pelaksanaan program yang bertujuan untuk menyingkronkan antara perencanaan program yang dibuat, kedua di tengah pelaksanaan program untuk mengevaluasi setengah program yang telah berjalan untuk menyusun strategi baru di separuh program berikutnya, dan yang ketiga di akhir program bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan.”⁹³

Evaluasi Pengelolaan Kurikulum merdeka dilaksanakan MAN 1 Nganjuk menggunakan dua macam penilaian, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian ini dilakukan terhadap guru dan juga peserta didik. Pada penilaian formatif, umumnya dilakukan saat proses Kegiatan berlangsung, dapat dilakukan di awal maupun sepanjang proses berlangsung. Sedangkan untuk penilaian sumatif, dapat dilakukan pada akhir semester.

Penilaian formatif guru dimaksud dengan melakukan supervise yang biasanya dilakukan dalam tengah semester. Kegiatan supervise ini dilakukan dengan melakukan pembinaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Supervisor menilai kinerja guru kemudian juga akan membantu guru jika mendapatkan kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dilaksanakan rapat bulanan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung. Sedangkan penilaian sumatif guru dilaksanakan dengan pengisian form evaluasi yang telah disiapkan tim supervisor.

Penilaian formatif yang dilaksanakan oleh peserta didik lebih menekankan pada penilaian mandiri oleh peserta didik. Peserta didik dapat

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Muh Zuhail, M.Pd di MAN 1 Nganjuk, 12 Mei 2023, Pukul 10.30 WIB

mengukur secara mandiri perkembangan hasil belajarnya melalui hasil capaian pada setiap penilaian formatif yang diadakan Madrasah. Dalam penilaian formatif ini, guru dapat memperoleh data secara individual hasil perkembangan peserta didik, sehingga guru bisa membantu dan menangani kendala belajar secara individu pada masing-masing peserta didik. Penilaian sumatif bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran dengan membandingkannya dengan beberapa standar.

Penilaian terhadap peserta didik yang dilakukan meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil Pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai profil pelajar Pancasila. Adapun teknik penilaian sikap dapat dilakukan dengan penilaian observasi, penilaian diri sendiri dan penilaian teman sebaya. Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian ini berkaitan dengan ketercapaian capaian pembelajaran masing-masing pelajaran pada setiap fase. Penilaian pengetahuan dari peserta didik dapat dilakukan dengan tertulis melalui esay dan tidak tertulis melalui presentasi atau diskusi. Sedangkan Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian capaian pembelajaran. Penilaian keterampilan dapat melalui project atau portofolio.

Setelah melaksanakan evaluasi terkait terlaksananya program dilapangan dengan perencanaan yang dibuat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan lebih lanjut dari hasil evaluasi.

Dalam proses penerapan kurikulum merdeka ini ditemukan hambatan yang disampaikan oleh bapak syarif:

“... hambatan yang tentu didapatkan dari pelaksanaan kebijakan program, terlebih kebijakan ini berkaitan dengan proses pembelajaran. Kurangnya pemahaman dan penguasaan media sebagai penunjang belajar juga menjadi tugas tersendiri sehingga madrasah melaksanakan seminar dan workshop mengenai implmentasi kurikulum merdeka belajar ini.”
⁹⁴

Menindak lanjuti terkait hambatan yang dirasakan guru terutama dalam pelaksanaan pembuatan bahan dalam pembelajaran ini, madrasah melakukan pengembangan professional guru melalui seminar dan workshop. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi di MAN 1 Nganjuk dilakukan dengan baik, meskipun masih mengalami beberapa kendala terkait pembuatan bahan ajar.

C. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil paparan data yang diperoleh maka dapat diketahui temuan peneliti sebagai berikut.

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Dalam peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Nganjuk

Perencanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk dilakukan dengan mengikuti acuan dari kurikulum nasional baik dari kemendikbud maupun kemenag. Perencanaan ini dimulai dengan pengambilan kebijakan pengajuan madrasah sebagai pelaksana kurikulum merdeka yang dilanjut melakukan analisis

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Syarif, M.Pd di MAN 1 Nganjuk, 9 April 2023, Pukul 10.30 WIB

beban kerja Guru dan Tenaga kepedidikan. Selanjutnya madrasah membentuk tim pengembangan dan penjamin mutu yang terdiri dari kepala madrasah, para waka dan guru. Tim ini akan Menyusun kurikulum operasional madrasah serta merangkap menjadi supervisor dalam evaluasi kurikulum. Dalam penyusunan Kurikulum operasional dilakukan juga koordinasi dengan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul U'la. Program yang dirancang dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk adalah pelatihan guru mengenai kurikulum merdeka, Pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-amin.

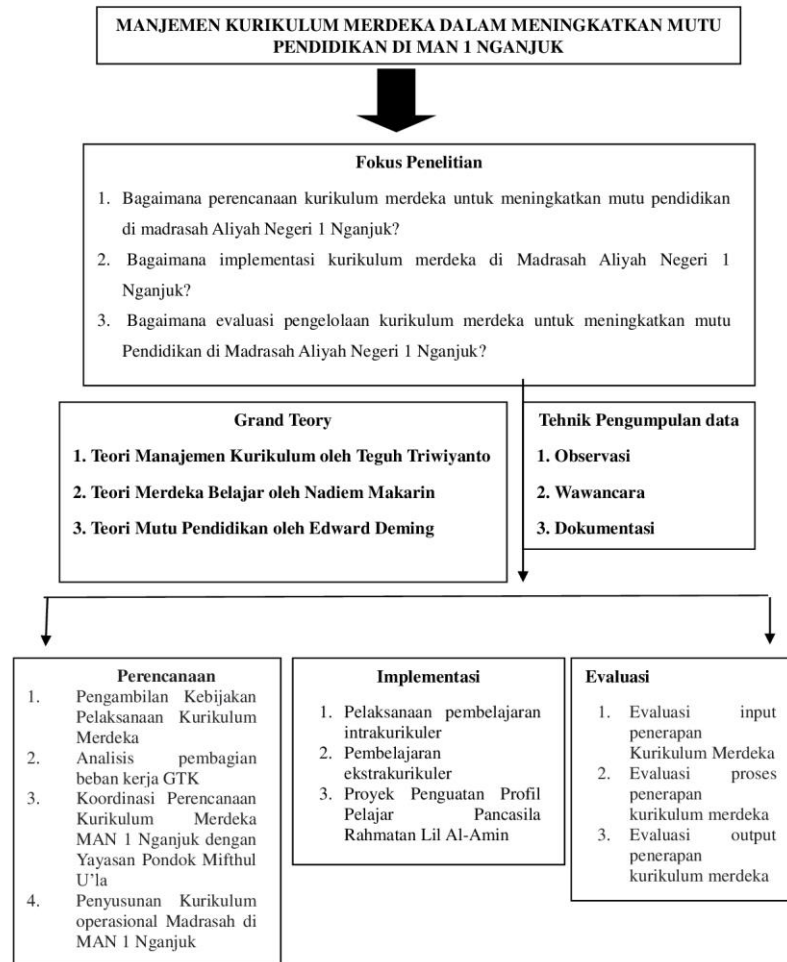
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Nganjuk

Pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk dilaksanakan setelah perencanaan disepakati. Pelaksanaan kurikulum merdeka dapat dilihat melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang menggunakan hasil perencanaan kurikulum operasional madrasah dan forum guru mata pelajaran. Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebagai wadah mendalami minat dan bakat siswa. Serta penanaman Pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin.

3. Evaluasi Kurikulum Merdeka Dalam peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Nganjuk

Evaluasi dari manajemen kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk dilaksanakan secara berkala. Evaluasi input yang dilaksanakan melalui evaluasi formatif dan sumatif kepada guru dan siswa. Kemudian evaluasi proses yang dilaksanakan melalui rapat evaluasi pengelola madrasah dalam pertengahan

semester dan akhir semester. Evaluasi output mengenai pencapaian dan perbaikan kurikulum kedepannya.



Bagan 4.1 Hasil Penelitian

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan pembahasan yang berkaitan dengan teori serta hasil temuan- temuan penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara serta dokumentasi di MAN 1 Nganjuk. Pada pembahasan ini mencakup tiga fokus penelitian untuk dijadikan pembahasan, adalah: a) Perencanaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk; b) Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk, dan c) Evaluasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk

A. Perencanaan Kurikulum merdeka MAN 1 Nganjuk

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum intrakurikuler pembelajaran yang beragam di mana konten akan dioptimalkan untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelidiki konsep dan membangun kompetensi. Agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, guru dapat memilih dari berbagai alat pengajaran. Berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan pemerintah, sebuah proyek dikembangkan untuk meningkatkan prestasi siswa Pancasila. Karena target prestasi belajar tertentu tidak ditujukan pada proyek, mereka tidak terkait dengan materi pelajaran. Perencanaan kurikulum merupakan perencanaan yang dibuat untuk membina peserta didik menuju ke arah perubahan tingkah laku yang lebih baik. Karena desain merupakan bagian penting dari kesuksesan, kesalahan dalam mendefinisikan desain Kurikulum pendidikan Islam memiliki konsekuensi yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan pendidikan Islam, seperti

yang disebutkan dalam surat Al Hasyr ayat 18 dimana seseorang harus memperhatikan apa yang akan dilakukan kedepannya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁹⁵

Hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk menunjukkan bahwa sebuah Lembaga Pendidikan merencanakan kurikulum sebagai bentuk usaha meningkatkan mutu Pendidikan.⁹⁶ Perencanaan kurikulum merdeka belajar dimulai dengan pengambilan kebijakan oleh kepala madrasah, kemudian dilanjut oleh waka kurikulum dan tim pengembang dan penjamin mutu madrasah untuk Menyusun kurikulum operasional madrasah yang diajukan sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka di Kantor Kementerian Agama. Persiapan yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum merdeka ini yakni Menyusun pembentukan kurikulum operasional madrasah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Program yang dirancang dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk adalah pelatihan guru mengenai kurikulum merdeka, Pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler,

⁹⁵ Rahayu, Fitriani, 'Konsep Dasar Evaluasi Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13.2 (2019), 1 <<https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.933>>

⁹⁶ Roziqin. 'Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul', *As-Sabiqun*, 1.1 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>>

proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-amin.⁹⁷ Kemudian dalam pembuatan kurikulum operasional dilakukan juga pembentukan kalender akademik Pendidikan, modul sebagai bahan ajar, Alur Tujuan pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran dan indicator ketercapaian tujuan pembelajaran, analisis beban kerja guru dan tenaga kependidikan serta melakukan review dan evaluasi dari penerapan kurikulum sebelumnya untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dalam periode selanjutnya.

Hasil perenecanaan yang dilaksanakan oleh MAN 1 Nganjuk memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Jayanti, Margi (2023) *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SMPN 1 Trimurjo)*. Masters thesis, UNIVERSITAS LAMPUNG.⁹⁸ Hasil dalam Langkah perencanaan yang dilakukan dengan membentuk kurikulum operasional sekolah sebagai acuan bagaimana proses selanjutnya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Penyusunan kurikulum operasional ini berdasarkan kemampuan dan kondisi karakteristik setiap lembaga Pendidikan, sehingga kurikulum operasional setiap lembaga akan memiliki perbedaan yang ada.

Proses analisis kebutuhan kurikulum merdeka merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan keterampilan, pemanfaatan sumber daya sekitar, penentuan peserta didik dan jumlah kelas. Dalam hal ini analisis kebutuhan Kurikulum dilakukan oleh Tim Penjamin dan

⁹⁷ Wahyu Bagja Sulfemi, 'Manajemen Kurikulum Di Sekolah', *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 2018, 3.

⁹⁸ Margi Jayanti, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di SMPN 1 Trimurjo)', 2023, 1–2.

pengembang mutu Pendidikan di MAN 1 Nganjuk. Perencanaan dapat dikatakan sebagai kegiatan dan keputusan apa yang akan dilakukan. Dalam hal ini analisis kebutuhan program selaras dengan pengertian perencanaan yaitu kegiatan dan keputusan terhadap program yang akan dilakukan.

Berdasarkan temuan hasil diatas perencanaan kurikulum sudah sesuai dengan teori dari Beane James dalam buku Oemar Hamalik yang mendefinisikan perencanaan kurikulum sebagai sesuatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan, situasi pembelajaran, penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.

⁹⁹Oemar hamalik juga berpendapat bahwa dalam perencanaan kurikulum hal yang dikemukakan berkenan dengan kenyataan adanya gap antara ide-ide strategis dan pendekatan yang dimiliki suatu kurikulum dengan usaha-usaha implementasinya. Gap ini disebabkan keterlibatan antara personal dalam perencanaan kurikulum.

Menurut Rusman perencanaan kurikulum Pendidikan sebaiknya mengasimilasi dan mengorganisasikan informasi dan data secara intensif yang berkaitan dengan pengembangan program di Lembaga Pendidikan.¹⁰⁰ Informasi dan data ini menjadi hal utama yakni kekuatan sosial, perlakuan pengetahuan, serta pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dalam hal ini MAN 1 Nganjuk medatangkan pengawas sebagai penyesuai dari

⁹⁹ Mahrus Mahrus, 'Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3.1 (2021), 41–80 <<https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>>.

¹⁰⁰ Fauzi and Afriansyah.

perencanaan kurikulum merdeka. Pengawas ini akan bertujuan membantu guru memahami terkait rencana pembelajaran.

Berdasarkan temuan dilapangan, perencanaan kurikulum di MAN 1 Nganjuk sudah dibuat dengan dua pendekatan sesuai teori dari Oemar Hamalik. Pada pendekatan “*administrative approach*” kurikulum direncanakan oleh pihak atasan yakni dari Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 347 tahun 2022 yang akan diturunkan kepada instansi-instansi bawahan hingga kepada guru.¹⁰¹ Sedangkan sebaliknya pendekatan “*grass roots approach*” direncanakan yang dimulai dari bawah, yakni dari pihak guru atau sekolah secara individual dengan harapan bisa meluas. Kepala sekolah, bidang akademik dan tim pengembang dan penjamin mutu madrasah dapat merencanakan terkait perubahan kurikulum berdasarkan melihat kekurangan implementasi kurikulum yang sebelumnya. Dalam hal ini di guru-guru di MAN 1 Nganjuk ikut andil dalam penyusunan bahan ajar dan mengikuti pelatihan, seminar dan workshop.¹⁰²

Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di MAN 1 Nganjuk berdasarkan asas-asas yang dikemukakan Oemar Hamalik. Asas- asas yang dimaksud adalah sebagai berikut:¹⁰³

- a. Objektivitas, perencanaan kurikulum memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan Pendidikan nasional, data input nyata sesuai dengan kebutuhan madrasah.

¹⁰¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, ‘Keputusan Menteri Agama No 347 Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah’, *Jakarta*, Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022, 60.

¹⁰² Direktur Jendral Pendidikan Islam.

¹⁰³ Angelya and others. Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan’, *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3 (2022), 97–105 <<https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>>

- b. Keterpaduan, perencanaan kurikulum memadukan jenis dan disiplin ilmu, serta keterpaduan antara madrasah, Yayasan dan masyarakat, keterpaduan dalam proses penyampaian.
- c. Manfaat, perencanaan kurikulum menyediakan dan menyajikan pengetahuan dan keterampilan sebagai bahan untuk mengambil keputusan dan Tindakan serta dalam penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Efisiensi dan efektivitas, perencanaan kurikulum disusun berdasarkan efisiensi data, tenaga, waktu dan efektif dalam mencapai tujuan dan hasil Pendidikan.
- e. Kesesuaian, perencanaan kurikulum disesuaikan dengan sasaran peserta didik, kemampuan dari tenaga Pendidikan dan kependidikan, kemajuan IPTEK dan perubahan masyarakat.
- f. Keseimbangan, perencanaan kurikulum mempertimbangkan keseimbangan bidang studi, sumber daya yang tersedia dan kemampuan dalam menjalankan program.
- g. Kemudahan, perencanaan kurikulum disusun dengan tujuan mempermudah dalam pelaksanaannya dengan memberikan bahan kajian dan metode dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan.
- h. Berkesinambungan, perencanaan kurikulum disusun dengan rapi dan berkesinambungan dengan tahapan dan jenis jenjang dimadrasah.
- i. Pembakuan, perencanaan kurikulum disusun dengan baik sesuai dengan jenjang dan jenis Pendidikan, dari pusat, provinsi, kabupaten/kota.

- j. Mutu, perencanaan kurikulum berisikan perangkat pembelajaran yang bermutu, sehingga ikut meningkatkan mutu proses belajar dan kualitas lulusan secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk perencanaan kurikulum terdapat penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dijabarkan dalam capaian pembelajaran (CP) dan modul ajar. Setiap guru diberikan kebebasan untuk Menyusun ATP menyesuaikan kebutuhan karakter siswa dan tidak mengabaikan standar yang sudah ditetapkan dari pemerintah. Hal lain juga memperlihatkan kesesuaian adalah penyusunan kalender akademik yang berdasarkan kalender Pendidikan dari Kemenag dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan di MAN 1 Nganjuk.¹⁰⁴

Dalam perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 1 Nganjuk dilaksanakan dengan pengambilan keputusan kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Kemudian waka kurikulum dan tim pengembang dan penjamin mutu Menyusun kurikulum operasional madrasah untuk diajukan sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka di Kantor Kementerian Agama. Selain itu juga melakukan analisis terkait pembagian beban tugas Guru dan tenaga kependidikan dalam jam pembelajaran. Setelah Kurikulum Operasional Madrasah disetujui maka kepala sekolah akan melakukan sosialisasi kurikulum terbaru kepada seluruh warga MAN 1 Nganjuk untuk dilaksanakan. Sebagai madrasah plus keterampilan tetap melaksanakan proses pembelajaran baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler

¹⁰⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. No 347 Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah', *Jakarta*, Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022, 60

secara reguler tanpa melupakan project besar dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan lil Al-amin.

B. Implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk

Hasil Implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk ini meliputi beberapa poin yakni pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin. Makna merdeka belajar yang dimaksud dalam kurikulum merdeka ini mencakup meliputi kebebasan berpikir, kebebasan berinovasi, kebebasan belajar mandiri dan kreatif, dan kebebasan Bahagia.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk makna kebebasan berpikir dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk memahami dan menafsirkan kebenaran secara objektif dan mendalam. Guru adalah mitra siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengembangan bebas mereka sendiri. Untuk mengembangkan pemikiran mandiri dalam pembelajaran merdeka belajar, guru menekankan pentingnya pengembangan individualitas manusia dalam belajar. Aspek-aspek seperti kebebasan individu, pilihan, kepekaan, dan tanggung jawab pribadi siswa. Konsep berpikir mandiri dapat diimplementasikan oleh guru sebagai mitra belajar siswa. Guru menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan sebagai mitra belajar siswa, memungkinkan siswa sadar diri dan mandiri dalam pilihan studinya. Siswa akan memiliki

¹⁰⁵ Daga. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *urnal Educatio FKIP UNMA*.2021

tanggungjawab dalam pembelajaran yang dilaksanakan baik dalam pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun dalam Proyek P5RA.

Makna kebebasan berinovasi dari hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk dapat dilihat melalui pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun dalam Proyek P5RA. Pengembangan inovasi merdeka belajar siswa dapat dikembangkan dengan menerapkan model pembelajaran baru. Pembelajaran inovatif berarti pembelajaran yang dirancang guru berdasarkan ide-ide baru untuk membantu siswa menguasai keterampilan mereka dan mencapai hasil belajar terbaik. Pembelajaran inovatif berarti kreativitas serta orisinalitas pengajar ketika mereka mengubah gaya serta metode pembelajaran. pengajar menerapkan pandangan baru-ide baru, metode kreatif dan teknologi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa mereka.

Makna kebebasan belajar mandiri dan kreatif yang diterapkan di MAN 1 Nganjuk dapat dilihat melalui pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun dalam Proyek P5RA. Belajar mandiri dapat dilihat dari dua tingkatan: belajar mandiri sebagai kondisi belajar dan karakteristik pribadi. Proses pembelajaran pada merdeka belajar perlu dikembangkan melalui inspirasi siswa secara luas. Kegiatan pelajaran diciptakan untuk menjelaskan dan meningkatkan talen mutasi dan inspirasi siswa, penggunaan skema dan media pelajaran dimaksudkan menyediakan pola pikir yang memberikan efek mutasi dan kreatif.

Makna merdeka belajar untuk Bahagia yang ditemukan dalam penelitian di MAN 1 Nganjuk melalui pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun dalam Proyek P5RA. Program belajar mandiri adalah program untuk membentuk lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Siswa belajar dan guru mengajar dengan gembira dan bahagia. Pendidikan di satu sisi mendorong peserta didik untuk berprestasi dalam berbagai bidang, tetapi juga harus memberi nilai pada kehidupan, agar peserta didik tidak duduk menyendiri tetapi menemukan kebahagiaan dengan diri dan kehidupannya

Mengenai pembelajaran intrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk disampaikan oleh Bapak Syarif bahwa Model pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Nganjuk menggunakan sistem reguler. Guru-guru mata pelajaran melaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh waka akademik.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk, pembelajaran ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Dengan adanya klasifikasi tersebut diharapkan siswa mampu mengembangkannya kompetensi dari minat dan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al- 'Alamin pada

intrakurikuler terintegrasi pada semua mata pelajaran pada fase E.¹⁰⁶ Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al-'Alamin terintegrasi pada mata pelajaran dalam bentuk kegiatan proyek. Pelaksanaan P5RA disemester ganjil yakni bertemakan Greenschool melalui kampanye media dan pembuatan Mural. Sedangkan disemester genap ini dilaksanakan program eksplorasi budaya dan makanan khas Nganjuk.

C. Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Nganjuk

Kurikulum adalah kegiatan yang melibatkan pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.¹⁰⁷Tujuan dari evaluasi kurikulum ini adalah untuk memastikan kinerja sesuai dengan perencanaan. Dalam proses ini, perlu membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk, dilaksanakan melalui rapat evaluasi kurikulum. evaluasi Pengelolaan Kurikulum sudah dilaksnakan berdasarkan prinsip Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:¹⁰⁸

- a) Tujuan khusus, artinya Semua kegiatan penilaian kurikulum untuk mencapai tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan ini juga memandu banyak kegiatan dalam proses evaluasi kurikulum organisasi.
- b) Obyektif dalam arti didasarkan pada situasi nyata berasal dari Informasi nyata dan akurat tentang perangkat tepercaya.

¹⁰⁶ Direktur Jendral Pendidikan Islam. Nomor 3811 Tahun 2022 Tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun 2022/2023

¹⁰⁷ Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

¹⁰⁸ Mohamad Ahyar Ma'arif, 'Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Mohamad Ahyar Ma'arif', 2012.

- c) Sifatnya komprehensif, mencakup segala aspek dalam kurikulum. Semua komponen memberikan perhatian khusus pada kurikulum sebelum membuat keputusan yaitu partisipasi serta tanggung jawab pada perencanaan. Aplikasi rencana evaluasi yang efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran
- d) Efektif terutama dalam hal waktu, biaya, tenaga dan perangkat. Oleh karena itu, kita membutuhkan elemen pendukung agar hasil evaluasi lebih baik atau setidaknya setara dengan bahan yang digunakan.
- e) Terus menerus. Ini penting karena tantangan dari dalam maupun di luar sekolah, memerlukan perbaikan kurikulum dilihat dari mengenai ketercapaian visi, misi dan tujuan Madrasah; karakteristik lulusan dan pengorganisasian pembelajaran.

Evaluasi pengelolaan kurikulum merdeka dilaksanakan MAN 1 Nganjuk menggunakan dua macam penilaian, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif.¹⁰⁹ Penilaian ini dilakukan terhadap guru dan juga peserta didik. Pada penilaian formatif, umumnya dilakukan saat proses Kegiatan berlangsung, dapat dilakukan di awal maupun sepanjang proses berlangsung. Sedangkan untuk penilaian sumatif, dapat dilakukan pada akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Nganjuk peningkatan mutu kualitas dari penerpan kurikulum merdeka dimulai dengan fokus pada tujuan, peningkatan berkelanjutan, dan pertumbuhan pribadi, sehingga setiap fungsi

¹⁰⁹ Wiwi Uswatiyah, 'Jurnal Dirosah Islamiyah Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar Terhadap Manajemen Kurikulum Dan Sistem Penilaian Pendidikan Jurnal Dirosah Islamiyah', *Dirosah Islamiyah*, 3 (2021), 27–40 <<https://doi.org/10.17467/jdi.v3i1.299>>.

dilakukan dengan kualitas yang terjamin. Semua ini terstruktur dan bekerja secara optimal ketika faktor organisasi dan manajemen organisasi dapat berhasil menggerakkan karyawan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, Deming memperkenalkan siklus manajemen sebagai standar proses penjaminan mutu.¹¹⁰ Yaitu *Plan, Do, Check, Act* (PDCA). Fase ini dimulai dengan: *planning* atau perencanaan, membuat rencana, mereview semua tindakan yang dilakukan, dan monitoring. standar kinerja pelatih, pengalaman belajar, standar hasil belajar siswa. Selain itu, *do* atau terselenggaranya pembelajaran sesuai standar kinerja sehingga peserta didik memenuhi pembelajaran yang ditentukan. *Check* atau evaluasi ialah usaha menilai aplikasi proses menggunakan standar yang telah ditetapkan, apakah sesuai atau terdapat kekurangan yang dipantau pada kegiatan tersebut, yaitu *action* dilakukan perbaikan lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

Pendidikan merupakan agen perubahan, dinamika perubahan yang terjadi dalam bidang kehidupan manusia yang lain (sosial, politik, ekonomi, ekologi, kebudayaan dan sebagainya) akan mempengaruhi terhadap proses dan penyelenggaraan pendidikan.¹¹¹ Dalam hal ini peningkatan mutu yang dilakukan melalui berbagai program dilembaga Pendidikan seperti di Madrasah Aliyah Nganjuk menjadi bentuk usaha memperbaiki mutu. Perlu diingat bahwa peningkatan tidak hanya dapat dalam waktu singkat, usaha-usaha yang dilakukan saat ini akan menjadi langkah awal peningkatan mutu

¹¹⁰ Poppy Rachman, 'Implementasi Plan-Do-Check-Act (Pdca) Berbasis Key Performance Indicators (Kpi): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang', *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2020), 14–27 <<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.981>>.

¹¹¹ Fahim Tharaba, 'Membangun Budaya Mutu Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia',

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis data di atas, di bawah ini peneliti akan memaparkan kesimpulan terkait dengan Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Berikut kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk berjalan dengan baik dan sesuai. Hal itu dibuktikan dengan tahapan-tahapan perencanaan program diantaranya yaitu pengambilan keputusan kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah Pengambilan Kebijakan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, Analisis pembagian beban kerja GTK, Koordinasi Perencanaan Kurikulum Merdeka Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk dengan Yayasan Pondok Mifthul U'la, Penyusunan Kurikulum operasional Madrasah di MAN 1 Nganjuk.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk telah berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut dibuktikan dengan tahapan implementasi Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler, Pembelajaran ekstrakurikuler, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila rahmatan Lil Al -alamin.

3. Evaluasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan tahapan yang sesuai yaitu: a) Evaluasi input berupa evaluasi formatif dan sumatif kepada guru dan siswa; b) Evaluasi Proses yang dilakukan melalui rapat evaluasi oleh pengelola Madrasah; c) Evaluasi Output, mengenai pencapaian dan perbaikan kurikulum selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang telah disimpulkan oleh peneliti, berikut saran-saran dari peneliti yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pihak lembaga MAN 1 Nganjuk diharapkan mampu mengembangkan kurikulum lebih baik lagi, melihat tantangan dan perubahan zaman serta kebutuhan dimasyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Selain itu juga diharapkan mengupgrade setiap perkembangan data yang dimiliki seperti sturkture organisasi, data GTK dan data lainnya dalam portal yang dimiliki.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai manajemen kurikulum dapat meningkatkan ketelitian dalam kelengkapan data maupun teori yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, 'Tafsir Surat Al Ikhlas', 2009
- Abunifa, 'Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan', *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1.2 (2017), 107–18
- Akbar, Muhammad Ilham, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang', 2021, 24–43
- Angelya, Alifa Audy, Nurmalasari, Enggin Rios Saputra, Naziha Amani, Sukatin, and Mashudi Hariyanto, 'Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan', *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3 (2022), 97–105
<<https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>>
- Astuty, Widy, and Abdul Wachid Bambang Suharto, 'Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021), 81
<<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624>>
- Daga, Agustinus Tanggu, 'Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), 1075–90
<<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020*, 2020
- Direktur Jendral Pendidikan Islam, 'Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam

Nomor 3811 Tahun 2022 Tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun 2022/2023'

Dwi Efiyanto, 'Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK', *Pascasarjana, Direktorat Program Malang, Universitas Muhammadiyah*, 2021, 1–83

Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Fahim Tharaba, 'Membangun Budaya Mutu Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia', *Jurnal Pendidikan Islam*, 147, :147-160. March (2016), 11–40

Fauzi, Ahmad, and Hade Afriansyah, 'Manajemen Kurikulum', *Pengelolaan Kurikulum*, 2019, 1–208
<https://www.researchgate.net/publication/334447688_Manajemen_Kurikulum>

Hadi, Mahasiswa Program, Doktor Manajemen, Pendidikan Islam, and Uin Malang, 'Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.3 (2020), 321–47
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>

Hartati, Tati, and Supriyoko Supriyoko, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu', *Media Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 197
<<https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4652>>

- Hermanto, Bambang, 'Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa', *Foundasia*, 11.2 (2020), 52–59
<<https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>>
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017, I
- Jhuji, Et.al, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 113
- Kemdikbud, 'Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1–50
- Kemendikbudristek, 'Risalah Kebijakan Dampak Penyederhanaan Kurikulum Terhadap Capaian Pembelajaran', *Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 29.November (2021), 1–4
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Keputusan Menteri Agama No 347 Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah', *Jakarta*, Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022, 60
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, Deepublish, 2017, II
- Kurniawan, Sugeng, 'Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur ' an Dan Al-Hadits', *Nur El-Islam*, 2.2 (2015), 1–34
- Mahrus, Mahrus, 'Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem

Pendidikan Nasional’, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3.1 (2021), 41–80 <<https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>>

MAN 1 Nganjuk, ‘Penetapan Tim Pengembang Dan PENJAMIN MUTU MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2022/2023’, 40, 2021, 636553 <<https://kemenag.go.id/artikel/sejarah>>

Manula, Juniarti, ‘Program Pendidikan Guru Penggerak: Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar’, *Jurnal Pengajaran Dan Riset*, 02.01 (2022), 34–43
<<http://103.138.15.157/index.php/pendar/article/view/20>>

Margi Jayanti, ‘Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di SMPN 1 Trimurjo)’, 2023, 1–2

Maulida, ‘Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Kurikulum’, *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12.2 (2022), 192–204
<<https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.637>>

Moh. Aman, ‘Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Quran’, *Jurnal Rausyan Fikr*, 16.1 (2020)

Mohamad Ahyar Ma’arif, ‘Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam’, 2012

MPR, ‘TAP MPR No. II/MPR/1993’, Ii, 1993, 651–778

Nasbi, Ibrahim, ‘Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis’, *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 318–30
<<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>>

Nasihin, Sirajun, Stit Palapa, Nusantara Lombok, Kata Kunci, Sistem Pendidikan, and Surah Al-Alaq; ‘Sistem Pendidikan Qurani (Studi Surah Al-’Alaq Ayat 1 Sampai Dengan 5)’, *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2.1 (2020), 149–65
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>>

Nganjuk, MAN 1, *Kurikulum Operasional Madrasah 2022/2023, MAN 1 Nganjuk* (MAN 1 Nganjuk, 2022)

Perkins, C, ‘UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, *Zitteliana*, 18.1 (2003), 22–27

Putrawang, Susilahudin, and Uswatun Hasanah, ‘Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA Dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi Dan Numerasi Bagaimana Trend Capaian Tersebut ? Dan Sejauh Mana Perubahan Kurikulum Selama Ini Berdampak Pada’, *EDUPEDIKA (Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 1.1 (2022), 1–12

Rachman, Poppy, ‘Implementasi Plan-Do-Check-Act (Pdca) Berbasis Key Performance Indicators (Kpi): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang’, *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2020), 14–27 <<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.981>>

Rahayu, Fitriani, ‘Konsep Dasar Evaluasi Dalam Pendidikan Islam’, *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13.2 (2019), 1 <<https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.933>>

Rahmansyah, Muhammad Fahmi, ‘Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah’, *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 47–52
<<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>>

Reform, Madrasah, 'Standar Nasional Pendidikan Dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan', 2021

Rizki, Muhammad Fajar Fatihatur, 'Mengidentifikasi Dan Menganalisis Ayat-Ayat Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam', 2022

Roziqin, Zainur, 'Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul', *As-Sabiqun*, 1.1 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.161>>

Saharuddin, Erni, and Muhammad Salisul Khakim, 'Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Tingkat Sma Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7.3 (2020), 424–38
<<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/4226>>

Saifulloh, Moh, Zainul Muhibbin, and Hermanto Hermanto, 'Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 (2012), 206–18
<<https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>>

Sari, Rati Melda, 'Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan', *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 38–50
<<https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326>>

Siahaan, Amiruddin, Reny Maya Sari, and Shopiana, 'Sejarah Dan Tokoh Pemikir Mutu', *Sabilarraspad*, 4.2 (2019), 1–15
<<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/725>>

Sulfemi, Wahyu Bagja, 'Manajemen Kurikulum Di Sekolah', *STKIP*

Muhammadiyah Bogor, 2018, 3

Susanto, Mei, 'Kedudukan Dan Fungsi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945: Pembelajaran Dari Tren Global', *Jurnal Legislasi Indonesia*, 18.2 (2021), 184 <<https://doi.org/10.54629/jli.v18i2.739>>

Syam, Aldo Redho, 'Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan', *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7.1 (2011), 33–46 <<https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.33-46>>

Taufik, Ahmad, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam', *EL-Ghiroh*, 17.02 (2019), 81–102 <<https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v17i02.106>>

Tohir, Muhammad, 'Kampus Merdeka', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, June, 2020, 1–21

Triwiyanto, Teguh, 'BUKU-MANAJEMEN-KURIKULUM.Pdf', 2015, pp. 1–209

Uswatiah, Wiwi, 'Jurnal Dirosah Islamiyah Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar Terhadap Manajemen Kurikulum Dan Sistem Penilaian Pendidikan Jurnal Dirosah Islamiyah', *Dirosah Islamiyah*, 3 (2021), 27–40 <<https://doi.org/10.17467/jdi.v3i1.299>>

Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, 'Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur', *Research and Development Journal of Education*, 8.1 (2022), 185 <<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 792/Un 03 1/TL.00 1/03/2023 27 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Nganjuk
di
Nganjuk

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rosyida Rahmatul Haq
NIM : 19170021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk
Lama Penelitian : April 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. NGANJUK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. KH. Abdul Fatah Or. Nglawak Kec. Mertoseno Telp./Fax 0358-551547 Kode Pos 64351
website www.mannglawak.sch.id email : mannglawak@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR 275 /Ma.13.13.01/05/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zuhaf, S.Ag, M.PdI
NIP : 197007252005011002
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rosyida Rahmatul Haq.
NIM : 19170021
Program : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester-Tahun Akademik : Genap-2022/2023
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk.

Merujuk Surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor : 792/Un.03.1/TL.00.1/03/2023, tanggal 27 Maret 2023. perihal permohonan ijin penelitian.

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Madrasah kami, sebagai syarat tugas mata kuliah Manajemen Pendidikan Islam (MPI), waktu pelaksanaan penelitian tanggal 8 April s/d 22 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 22 Mei 2023



Lampiran 3 SK Madrasah Pelaksana IKM

221	131135160001	MAN 2 MOJOKERTO	KABUPATEN MOJOKERTO	JAWA TIMUR
222	131135160002	MAN 1 MOJOKERTO	KABUPATEN MOJOKERTO	JAWA TIMUR
223	131135170001	MAN 1 JOMBANG	KABUPATEN JOMBANG	JAWA TIMUR
224	131135170009	MAN 6 JOMBANG	KABUPATEN JOMBANG	JAWA TIMUR
225	131235170006	MAS SALAFIYAH SYAFIYAH	KABUPATEN JOMBANG	JAWA TIMUR
226	131235170067	MAS AL HIKAM	KABUPATEN JOMBANG	JAWA TIMUR
227	131135180001	MAN 1 NGANJUK	KABUPATEN NGANJUK	JAWA TIMUR
228	131135180002	MAN 2 NGANJUK	KABUPATEN NGANJUK	JAWA TIMUR
229	131135190001	MAN 1 MADIUN	KABUPATEN MADIUN	JAWA TIMUR
230	131135190002	MAN 3 MADIUN	KABUPATEN MADIUN	JAWA TIMUR
231	131135190003	MAN 4 MADIUN	KABUPATEN MADIUN	JAWA TIMUR
232	131135190004	MAN 2 MADIUN	KABUPATEN MADIUN	JAWA TIMUR
233	131135200001	MAN 2 MAGETAN	KABUPATEN MAGETAN	JAWA TIMUR
234	131135200003	MAN 1 MAGETAN	KABUPATEN MAGETAN	JAWA TIMUR
235	131135210001	MAN 3 NGAWI	KABUPATEN NGAWI	JAWA TIMUR
236	131135210002	MAN 2 NGAWI	KABUPATEN NGAWI	JAWA TIMUR
237	131135210003	MAN 1 NGAWI	KABUPATEN NGAWI	JAWA TIMUR
238	131135210004	MAN 4 NGAWI	KABUPATEN NGAWI	JAWA TIMUR
239	131135220001	MAN 1 BOJONEGORO	KABUPATEN BOJONEGORO	JAWA TIMUR
240	131135220002	MAN 2 BOJONEGORO	KABUPATEN BOJONEGORO	JAWA TIMUR
241	131135220003	MAN 3 BOJONEGORO	KABUPATEN BOJONEGORO	JAWA TIMUR

Lampiran 4 KOM Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk

KURIKULUM OPERASIONAL

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK

TAHUN AJARAN 2022/2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan KH. Abul Fatah Ngilawak Kartasura Nganjuk 64351

Telepon: (0358) 551547

Website: www.man1nganjuk.sch.id E-mail: manngilawak@gmail.com

Lampiran 5 Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk



Lampiran 6 Wawancara Waka kurikulum



Lampiran 7 wawancara Tim Penjamin dan pengembang Mutu**Lampiran 8 wawancara Nganjuk Guru Kelas X**

Lampiran 10 kegiatan Rapat Persiapan Pelaksanaan P5RA



Lampiran 11 Kegiatan MGMP Guru Mapel



Lampiran 12 Modul P5RA MAN 1 Nganjuk

<p>Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al-‘Alamin Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan Fase E – Kelas X Total waktu: 114 JP Penulis: TIM FASILITASI P5RA</p> <p>MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK Jalan KH. Abdul Fatah Ngilwakh Kertosono Nganjuk</p>	<p>MODUL PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan li al-‘Alamin</p> <p>Dimensi : Beriman Bertakwa pada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkolaborasi Nilai : Berkeadilan (<i>al-‘adl</i>), yaitu memajukan tingsi ekhlak mulia, keadilan, identitas, dan integritas Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan Judul Projek : “Kampanye Multimedia Peduli Lingkungan”</p> <p>Mengetahui, Kepala Madrasah, Mth. Zuhail, S.Ag., M.Pd.I NIP.</p> <p>Disetujui, Koordinator Tim Fasilitasi, M. K. Saput Widodo, M.Pd.I NIP.</p> <p>September 2022</p>
<p>Pengantar</p> <p>Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah keadaan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Sedangkan yang dimaksud lingkungan hidup Indonesia meliputi ruang, tempat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berwujud dan tidak berwujud, baik berwujud dan tidak berwujud.</p> <p>Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan ruang makhluk dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup.</p> <p>Menarik juga definisi di atas, maka lingkungan hidup Indonesia adalah masyarakat Wawasan Nusantara, yang memusat pada unsur alam yang bernilai dan ada keselarasan dengan alam flora dan fauna serta manusia yang memberikan kondisi alamiah dan kebudayaan dengan konsep etalajah yang tinggi nilai, tempat bangsa Indonesia mengembangkan kebudayaannya hingga ke seluruh dunia.</p> <p>Salah satu makna wawasan dalam menyekolahkan penerapan nilai penguatan lingkungan hidup di Indonesia adalah Wawasan Nusantara : https://www.youtube.com/watch?v=JfDzCvDzKtY</p>	<p>TUJUAN, ALUR, TARGET</p> <p>Dengan mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan mengacu kepada dimensi profil Pelajar Pancasila, projek “Kampanye Multimedia Peduli Lingkungan” bertujuan menajatkan peserta didik berkeadilan lingkungan yang mampu berperan aktif dalam menjaga dan mengelola permasalahan lingkungan, permasalahan sampah, mengelola masyarakat agar sadar pentingnya menjaga lingkungan khususnya di rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat.</p> <p>Projek ini dimulai dengan tahap pengenalan, peserta didik mengeksplorasi isu lingkungan, isu sampah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan lingkungan. Selanjutnya pada tahap berkolaborasi, peserta didik mempelajari bagaimana kerusakan lingkungan mempengaruhi kehidupan manusia termasuk dirinya sendiri, juga kehidupan makhluk lain. Kedua tahap ini bertujuan menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang keterhubungan antara berbagai elemen alam, juga empati terhadap makhluk hidup lain.</p> <p>Dalam tahap pengantar ahli, peserta didik mengembangkan penguasaan kemampuan gotong royong melalui latihan-latihan kerjasama, komunikasi, dan merencanakan tujuan bersama. Tahap ahli membuat peserta didik dengan kemampuan melakukan aksi nyata menjaga lingkungan dan mengelola sampah, sementara terus menguji kemampuan gotong royong dengan berbagai pilihan. Kedua tahap ini juga diharapkan agar memberikan dampak nyata dari aksi nyata menjaga lingkungan.</p> <p>Tahap berbagi, perayaan proyek dan tindak lanjut merupakan penutup alur pembelajaran. Peserta didik menyebarkan ilmu yang diperoleh dari projek dan mendapatkan apresiasi, diakhiri dengan refleksi atau penguatan motivasi untuk menerapkan hasil belajar dalam perilaku sehari-hari. Karena itu, projek Kampanye Multimedia Peduli Lingkungan menggunakan strategi pembelajaran aktif/melibatkan peserta rumah lingkungan pada peserta didik. Melalui projek ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dua dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu: (1) Beriman Bertakwa pada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, khususnya elemen akhlak berkeadilan alam, dan (2) Berkolaborasi, khususnya elemen kerja sama dan kepedulian.</p>

Lampiran 13 Pelaksanaan P5RA





Lampiran 14 Pembelajaran Intrakurikuler



Lampiran 15 Pembelajaran Ekstrakurikuler



Lampiran 16 Prestasi Siswa tahun 2022-2023

No	NAMA	KELAS	JENIS LOMBA	PRESTASI	TINGKAT	PELAKSANAAN
1	AMANDA DEVIANA	XI MIPA-1	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Study Biologi	Juara 1	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Ngunjuk (24 Agustus 2022)
2	DOVY AGUNG NURHAYATI	XI MIPA-1	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Study Astronomi	Juara 1	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Ngunjuk (22 Agustus 2022)
3	MUHAMMAD RAFI NUR FIRMANSYAH	XI Agama	Olimpiade Bahasa Arab 5 (OBA5 2022)	Juara 3	Propinsi	Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia (3 September 2022)
4	AYDA DESTRIA RIZKI	X - 9	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) Putri	Juara 1	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Ngunjuk (10 September 2022)
	AINUN NI'MAH	X - 3				
	IMAS AYU KINASIH	X - 9				
5	MUHAMMAD RAFI NUR FIRMANSYAH	XI Agama	Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) Putra	Juara 3	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Ngunjuk (10 September 2022)
	JAUHAR NEHRU HADININGRAT	XI Agama				
	AUVA RIKZANA AZMA AFARAT AL HADY	XI MIPA-4				
6	ADISTIRA FAJAR PRATAMA	XI Agama	Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) Putra	Juara 1	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Ngunjuk (10 September 2022)
	MUHAMMAD FATCHUR ROHMAN	XI Agama				
	MUHAMMAD AZWAR ANAS	X - 9				
7	SAYALIN ZUHRIA FIRDAUS	X - 9	Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) Putri	Juara 1	Kabupaten	Sekretaris Daerah Kabupaten Ngunjuk (10 September 2022)
	IZZA ZASKIA MUALIF	X - 9				
	NILNA KHOIRRUHANANDA PUTRI	XI MIPA-2				
8	MOHAMMAD IRVAN ROMADONI	XI IPS_2	Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional	JUARA 2 (Penyaji terbaik)	Nasional	Universitas Negeri Surabaya 14 Oktober 2022
9	MUHAMMAD Satrio Mufid Mafendi	XII MIPA_1	Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional	JUARA 1 (Aktor terbaik)	Nasional	Universitas Negeri Surabaya 14 Oktober 2022
10	DYAH AYU UMMU BADI'AH	XII AGAMA	Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional	JUARA 3 (Sutradara terbaik)	Nasional	Universitas Negeri Surabaya 14 Oktober 2022
11	MUKLAS QURROTINA	XII Bahasa	Festival Banjari Tingkat SMA/MA/SMK Se Jawa Timur	JUARA HARAPAN 1	Nasional	UNIVEESITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA (JUNUSA) Pada tgl 16 Oktober 2022
12	MUHAMMAD ILHAM MUSTHOFA	XI IPS_3				
13	ADHISTIRA FAJAR PRATAMA	XI AGAMA				
14	MOHAMMAD IQBAL	XI AGAMA				
15	M.WILDAN MUZAKKI	XI MIPA_2				
16	IDA MAHSUNAH	XII IPS_1				
17	BINTI KUNHIN NI'MAH	XII MIPA_1				
18	LEA VATHRO OOTHRUNNADA	XII MIPA_2				
19	MEILINTA AKBINA	XI MIPA_1				
20	ISNAINI KHOIRIYAH	X_9				
21	SAIFUL MUSTHOFA	XI MIPA 1				
22	M.THORIQUL MUWAFFIQ	X-4				
23	M.MUNIF KHAIRULLAH	X-5				
24	RIFA NANDA NUR ISMANA PUTRA	X-5				
25	M. IFFAT JAVIER	X-4				
26	AHMAD BURHANUL FATA	X-4				
27	FERDYGO HENDRA PURWANTRA	XI-MIPA 2	LKBB Pusaka, Lomba PBB, Variasi dan Formasi	JUARA 2	Propinsi	SMA NEGERI 1 KREMBUNG SIDOARJO 12 November 2022
28	REZHA FEBRI ANGGARA	X-4				
29	VICKY CHANDRA SAPUTRA	X-1				
30	DIMAS ADI CANDRA	X-4				
31	M. IRSYAD ABIDIN	X-3				
32	M. HAIKAL NUR SYAFILLA	X1				
33	DAVANSYA MAULANA FARIZKY	XI IPS 2				
34	FERDIANSYAH	XI MIPA 2				
35	M RIDWAN MA'ARIF	XI IPS -2				
36	M AZRIL FADILA	X-1				
37	MUKLAS QURTOTINA	XII BHS	Festival Seribu Rebana ke 17	JUARA 1	Kabupaten	MWC NU Tanjunganom-Ngunjuk, 26-27 Nopember 2022
38	ADHISTIRA FAJAR PRATAMA	XI AGAMA				
39	MOH.IQBAL	XI AGAMA				
40	M.WILDAN MUZAKI	XI IPA 2				
41	ILHAM MUSTHOFA	XI IPS 3				
42	FIRDAUSI ULFA	XII MIPA 3				
43	IDA MAHSUNAH	XII IPS 1				

Lampiran 17 Instrument Penelitian

INSTRUMENT PENELITIAN MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGANJUK

No.	Fokus Penelitian	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Perencanaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk	Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Tim Pengembang dan penjamin mutu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan penerapan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk? 2. Bagaimana perencanaan bidang kurikulum dalam melaksanakan kebijakan kurikulum merdeka? siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di MAN 1 Nganjuk? 3. Bagaimana peran guru penggerak? Siapa saja yang menjadi guru penggerak di MAN 1 Nganjuk? 4. Adakah strategi khusus yang diterapkan di MAN 1 dalam meningkatkan mutu Pendidikan?
2.	Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum Tim Pengembang dan penjamin mutu, dan Tenaga Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembelajaran kurikulum merdeka seperti apa yang diterapkan di MAN 1 Nganjuk? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pembelajaran di MAN 1 Nganjuk? 3. Apakah terdapat fasilitas yang mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk? 4. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dikelas? 5. Bagaimana peran guru non penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di Man 1 Nganjuk? 6. Selain dalam pembelajaran dikelas, bagaimana pengembangan kompetensi siswa yang dapat dilakukan? 7. Apakah terdapat hambatan dalam penerapan kurikulum merdeka di MAN 1 Nganjuk? 8. Jika ada, bagaimana cara madrasah mencari solusi dan menghadapi masalah tersebut? 9. Dari pembelajaran yang sudah dilakukan apakah prinsip kurikulum merdeka sudah dicapai?

3.	Keberhasilan pengelolaan kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk	Kepala Madrasah , Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Tim Pengembang dan penjaminn mutu, Tenaga Pendidik dan kependidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, bagaimana hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk? 2. Apakah dengan penerapan kurikulum merdeka dapat meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 1 Nganjuk? (Berdasarkan SNP: Kompetensi lulusan, isi Pendidikan, Proses pembelajaran, Penilaian Pendidikan, Tenaga pendidik dan kependidikan, Pengelolaan Pendidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan pendidikan) 3. Bagaimana tahapan evaluasi yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk? 4. Jika ada, prestasi apa yang pernah diraih oleh MAN 1 Nganjuk? (baik dari siswa, tenaga pendidik/kependidikan atau lembaga)
----	---	---	--

Lampiran 18 Lembar Pengamatan penelitian

LEMBAR PENGAMATAN PENELITIAN

Hari, tanggal :

Waktu :

Tempat :

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Proses perencanaan kurikulum merdeka dimadrasah	
2.	Lingkungan madrasah	
3.	Peralatan dan fasilitas di ruang kelas	
4.	Kegiatan pembelajaran	
5.	Interaksi tenaga pendidik dan kependidikan	

Lampiran 19**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Rosyida Rahmatul Haq

NIM : 19170021

Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/MPI

Tahun Masuk : 2019

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu Utara, 21 Februari 2001

Alamat Rumah : Ds. Air Putih, RT. 004/RW. 002, Kec. Marga Sakti Sebelat, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu

No. HP : 083111965840

Alamat email : rosyidarh21@gmail.com